



energia

weekly



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bercengkrama dengan anak-anak pegungsi Lombok saat meninjau kompleks rumah percontohan tahan gempa di pos 3 Pertamina Peduli Gempa Lombok, Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, pada Selasa (18/9/2018).

FOTO: TRISNO

250 Unit Rumah Transisi untuk Pengungsi Lombok

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati bersama Persatuan Wanita Patra (PWP) secara simbolis menyerahkan rumah tahan gempa kepada masyarakat Lombok Utara yang kehilangan tempat tinggal karena bencana gempa yang terjadi pada awal Agustus 2018 lalu. Seremoni penyerahan dilakukan di Dusun Terengan, Desa Pemenang Timur, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara, pada Selasa (18/9/2018).

> ke halaman 6

MarketInsight

EM HOPE

Goncangan *emerging market* (EM) terus berlanjut. Setelah Turki, negara-negara EM lain seperti Argentina, Rusia, Brazil, Afrika Selatan, India, bahkan Indonesia juga terdampak. Mata uang yang paling terdampak adalah Peso Argentina yang nilainya terpankaskas 52,9% terhadap Dolar AS sejak awal tahun ini, disusul

> ke halaman 3

Quote of the week

Bill Gates

“It is fine to celebrate success, but it is more important to heed the lessons of failure.”

4 PERTAMINA SUDAH JALANKAN MANDATORI B20 SEBESAR 80%

15 PERTAMINA LUBRICANTS RAIH PENGHARGAAN DI THE 4TH ASEAN MARKETING SUMMIT 2018

PIEP SIAP BERSAING DI INDUSTRI MIGAS GLOBAL

Pengantar redaksi :

Tahun 2018 merupakan tahun bersejarah bagi PT Pertamina Internasional EP (PIEP). Di tahun ini, PIEP sukses melakukan pengeboran perdananya di lapangan Menzel Lejmet North (MLN) Aljazair. Hal ini menunjukkan bahwa Pertamina semakin siap memasuki persaingan industri migas global. Berikut penjelasan **Presiden Direktur Pertamina Internasional EP (PIEP), Denie S. Tampubolon** kepada *Energy* terkait hal tersebut.

Bisa dijelaskan sejarah lapangan Menzel Lejmet North (MLN) di Aljazair sebelum dikelola oleh Pertamina? Sebelum Pertamina Internasional EP (PIEP) mengoperasikan lapangan MLN bagian dari blok 405A yang berada di Aljazair, blok itu sebelumnya dioperasikan oleh Conoco Philips. Dimana Conoco Philips ber-partner dengan Talisman.

Setelah Pertamina mengambil alih dari Conoco Philips, kami sebagai operator yang kemudian bermitra dengan Repsol.

Tidak hanya lapangan MLN yang PIEP operasikan sendiri, di blok 405A Pertamina juga memegang partisipasi *interest* lapangan unitisasi lainnya, yakni lapangan unitisasi Ourhoud dan El Merk. Namun yang fokus kami kerjakan operasikan adalah lapangan MLN.

Sejak kapan PIEP mulai lakukan pengeboran di blok 405A serta mengapa PIEP memilih lapangan MLN untuk kegiatan operasinya? Pertamina mengambil alih blok 405A termasuk lapangan MLN dari Conoco Philips itu sekitar pertengahan tahun 2013. Setelah itu, PIEP terus berupaya mengoptimalkan pengembangan lapangan dengan tujuan untuk menggenjot produksi migas. Hingga pada akhirnya di tahun 2018 ini kami mulai mengembangkan lapangan tersebut yang ditandai dengan pengeboran sumur pertama kita yang berada di lapangan MLN.

Kami memilih lapangan MLN karena kami melihat lapangan ini masih memiliki potensi cukup besar. Masih ada peluang-peluang untuk meningkatkan produksi lebih lanjut, baik itu perluasan lapangan maupun peluang untuk mengambil lapisan-lapisan di lapangan yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal.

Teknologi apa yang digunakan dalam pengeboran tersebut? Untuk lapangan MLN ini karena memang sudah zamannya, tentunya kami menggunakan teknologi yang paling mutakhir untuk mengerjakan lapangan MLN ini. Untuk pengeboran kita menggunakan *rig-rig* yang *fully automatic*. Kalau untuk menggerakkan dan mengendalikan sudah pakai peralatan canggih dan sebagainya. Prinsipnya kami menggunakan peralatan-peralatan dan teknologi yang paling mutakhir.

Adakah kendala yang dihadapi dalam kegiatan operasional di lapangan MLN? Kendalanya tipikal kendala di operasi. Bahwa kami sebenarnya menginginkan pemboran itu bisa kita mulai lebih awal sekitar bulan Februari 2018. Namun, karena adanya kendala operasi dan pengadaan peralatan termasuk *rig* dan material, ini memang rencana kami sedikit tertunda. Hal ini harus dipahami, mengingat bahwa MLN ini berlokasi di negeri yang cukup jauh. Sehingga koordinasi dan lain sebagainya harus dilakukan teman-teman di Aljazair. Selain itu, letak lapangan MLN yang berada di tengah-tengah Gurun Sahara yang berjarak ratusan kilometer dari *base operation* kami. Namun, pada akhirnya kami bersyukur karena pada akhirnya bisa mulai operasi pemboran itu di bulan Juni 2018.

Dari 11 negara wilayah kerja dari PIEP, kontribusi terbesar datang dari lapangan mana? Aset-aset PIEP yang tersebar di kawasan Asia, Afrika, Timur Tengah, dan Afrika memberikan kontribusi produksi minyak dan gas yang paling besar bagi PIEP secara keseluruhan.

Untuk di kawasan Asia, aset PIEP terdekat saat ini berada di Malaysia. Selain itu, kami juga memiliki *participating interest* di Irak, dengan Exxon sebagai operaturnya. PIEP juga dipercaya untuk mengelola kepemilikan saham di sebuah perusahaan terbuka yang ada di Perancis, yakni Maurel & Prom.

Misalnya sampai dengan saat ini, angka produksi minyak dan gas itu sekitar di atas 150 ribu *oil equivalent* per hari. Jumlah ini termasuk yang kita peroleh melalui



PojokManajemen

Aset-aset PIEP yang tersebar di kawasan Asia, Afrika, Timur Tengah, dan Afrika memberikan kontribusi produksi minyak dan gas yang paling besar bagi PIEP secara keseluruhan.

DENIE S. TAMPUBOLON
PRESIDEN DIREKTUR PERTAMINA INTERNASIONAL EP

partisipasi yang ada di Maurel & Prom.

Dari kawasan Afrika, memiliki kontribusi sekitar 79 ribu barrel *oil equivalent* per hari, untuk produksi minyak dan gas. Sementara di Irak, partisipasi PIEP terbilang kecil, hanya 10% atau sekitar 45 ribu barel per hari. Malaysia juga tidak kalah penting, dari Malaysia kontribusi kita itu sekitar 33 ribu barrel *oil equivalent* per hari. Semua penting dan besar bagi PIEP.

Apakah upaya PIEP untuk meningkatkan jumlah produksi? Semua aset itu sama, isunya bagaimana kita harus melawan *decline* alamiah. **Salah satu cara bagi perusahaan minyak dan gas sebagai upaya untuk mengatasi adanya penurunan alamiah adalah dengan mengoptimalkan dan menjaga produksi lapangan-lapangan yang masih produktif. Selain itu, kami juga melakukan pengeboran pengembangan maupun upaya-upaya lainnya untuk menahan *decline* alamiah lapangan yang ada.**

Selain untuk menahan *decline* agar tidak terlalu tajam, dengan melakukan pengembangan lapangan-lapangan baru juga bertujuan untuk bisa menambah produksi dan terus melakukan eksplorasi.

Sebagai contoh, untuk lapangan MLN, supaya tidak terus turun produksinya kita merencanakan pengembangan, pengeboran sumur baru yang tidak hanya sekedar mengurangi penurunan produksi tapi akan bisa meningkatkan produksi. Memang itulah *nature* nya sebagai perusahaan minyak *operating company*, melakukan kegiatan optimasi produksi, melakukan pengembangan, dan juga melakukan eksplorasi.

Beda halnya dengan yang terjadi di Irak. Untuk di Irak sendiri, justru produksi-nya terus meningkat. Jadi kami belum mengalami penurunan produksi disana.

Bagaimana dengan kinerja PIEP di Semester I tahun 2018 ini? Sampai dengan Juni 2018, secara umum produksi kami secara operasional sangat baik. Kita bisa mencapai target produksi minyak dan gas (103% dari target). **Harga minyak yang kian membaik di beberapa bulan terakhir juga ikut memberikan pengaruh positif hingga berdampak pada pencapaian profit kami. Secara persentase, dalam setengah tahun ini saja sudah hampir mencapai target yang kita perkirakan untuk setahun.**

Apakah pencapaian tersebut sudah sesuai dengan target RKAP? Kami masih mengharapkan suasana kinerja operasi dan lingkungan harga minyak dunia mendukung untuk investasi kita secara seimbang. Sehingga target RKAP kita bisa tercapai tahun ini. Kalau investasi RKAP saat ini sudah hampir 60% dari target kita yang untuk setengah tahun. **SEPTIAN**

Peresmian Operator *Training Simulator Utilities* di RU VI Balongan

BALONGAN - Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif dan Direktur SDM Pertamina Koeshartanto meresmikan Operator *Training Simulator Utilities* Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan, pada Kamis (6/9/2018).

OTS *Utilities* merupakan sarana latihan berupa simulasi bagi operator yang berguna untuk meningkatkan kompetensi teknis pekerja instrumentasi RU VI melalui *rekrayasa* panel *distributed control system* (DCS).

Budi memberikan apresiasi terhadap adanya OTS ini karena dapat menambah jam terbang dan pengalaman untuk mengoperasikan berbagai kondisi kilang, termasuk dalam keadaan darurat.

"Dengan demikian, simulasi ini dapat mempercepat pembelajaran pekerja untuk tetap menjaga kehandalan kilang," tambahnya.

Pada kesempatan yang



FOTO: RU VI

sama, Kushartanto menyebutkan banyaknya pelatihan menandakan adanya strategi perusahaan untuk dapat berkelanjutan.

"Tentunya pelatihan-pelatihan di Pertamina juga akan senantiasa didorong dengan pelaksanaan *continuous improvement* (peningkatan berkelanjutan)," imbuhnya.

Sementara itu, Unit Manager HC RU VI Yudi Somantri menyebutkan, OTS ini merupakan pengembangan OTS yang telah ada di RU VI.

"OTS yang diresmikan kali

ini adalah pengembangan OTS untuk unit platforming dan RCC kilang RU VI," ungkapnya.

Yudi menyebutkan bahwa pengembangan OTS ini merupakan upaya untuk mendukung salah satu program 8 prioritas Direktorat Pengolahan, yaitu *people development* (pengembangan manusia).

"Dengan adanya OTS *Utilities*, kami dapat mempercepat peningkatan kompetensi pekerja RU VI, khususnya di bagian *Utilities*, baik untuk level *basic* (dasar), *intermediate* (menengah), dan *advance* (tinggi). ●RU VI

< dari halaman 1 **EM HOPE**

oleh Lira Turki yang turun 40%. Sedangkan Rupiah terdepresiasi sebesar 8,8%. Melihat sekilas kinerja mata uang EM tersebut, kita dengan mudah menilai bahwa EM bukan merupakan tempat yang tepat untuk berinvestasi.

Diprakarsai oleh World Bank, *emerging market* adalah kategori untuk negara yang ekonominya dalam transisi dari ekonomi terbelakang ke ekonomi maju. Ada beberapa ciri-ciri dari ekonomi EM, antara lain adalah pertumbuhan ekonomi yang tinggi atau cepat. Pertumbuhan tinggi ini merupakan hasil dari perubahan kebijakan ekonomi, industrialisasi, serta terbuka pada pasar global, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan pendapatan per kapita negaranya. Hasilnya adalah pertumbuhan ekonomi yang jauh diatas ekonomi negara ekonomi maju. Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi EM mencapai 4,4% dibandingkan dengan pertumbuhan negara ekonomi maju yang hanya 2,3%.

Lalu negara apa saja yang masuk kategori EM? Mengacu ke klasifikasi oleh Morgan Stanley *MSCI Emerging Market Index*, terdapat 24 negara yang termasuk kedalam kategori EM. Negara-negara tersebut memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi atau cepat, serta memiliki kemudahan dalam akses pasar keuangannya. EM memberikan potensi pertumbuhan investasi yang tinggi, namun dengan risiko yang tinggi pula.



Sumber: Charles Schwab, 2018

Risiko tersebut terefleksikan dengan rentannya ekonomi negara EM terhadap perubahan atau gangguan faktor eksternal, seperti yang dialami saat ini.

Namun demikian, EM masih memberikan harapan pertumbuhan investasi, khususnya dalam jangka panjang. Tekanan dari eksternal, seperti perang dagang global, akan memaksa pengambil kebijakan di negara EM untuk melakukan perubahan struktural dan reformasi dalam ekonominya, dan pada akhirnya akan mengembalikan kepercayaan investor untuk kembali masuk ke negara EM. Data historis menunjukkan bahwa EM akan selalu bangkit dari keterpurukan, bahkan memberikan imbal hasil yang lebih tinggi.

Let's keep our hope high. ●

EDITORIAL

Bersatu untuk Maju

Dalam dunia bisnis, industri migas memang dikenal dengan bisnis yang memiliki risiko tinggi. Karena itu, untuk meminimalisasi risiko tersebut, diperlukan adanya mitigasi dan perencanaan yang matang dalam setiap program kerjanya. Hal tersebut juga dilakukan Pertamina sebagai BUMN yang bertugas menyediakan dan mendistribusikan energi ke pelosok negeri. Perkembangan dunia di era digital yang semakin dinamis juga memengaruhi kinerja Pertamina dalam menghadapi tantangan bisnis di masa yang akan datang.

Menurut Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam acara *Town Hall Meeting* pekan lalu, BUMN ini sudah berada di jalur yang tepat dalam menyikapi dinamika bisnis tersebut. Terbukti dari pencapaian dalam satu bulan terakhir yang dilakukan oleh tiga direktorat, yaitu Direktorat Hulu, Pengolahan, dan Pemasaran yang merupakan *core business* perusahaan.

Insan Pertamina EP Field Sukowati yang mampu menaikkan kinerja produksi lapangan tersebut hingga 200 persen menjadi salah satu bukti bahwa Direktorat Hulu terus memacu kinerjanya untuk mendapatkan tambahan cadangan migas. Belum lagi Direktorat Pengolahan yang mampu meningkatkan produksi hingga 4 persen. Sedangkan Direktorat Pemasaran mampu menghasilkan *revenue* Rp 222 miliar dalam sebulan terakhir setelah Program Berkah Energi Pertamina digulirkan. Pergeseran konsumsi BBM dari subsidi ke non subsidi menjadi salah satu bukti bahwa program pemasaran akan sukses jika didukung oleh gerakan *massive* seluruh insan Pertamina sebagai *marketer*.

Kinerja positif yang sudah ditunjukkan oleh insan Pertamina di ketiga direktorat tersebut, pun harus didukung oleh semua direktorat yang ada, sehingga seluruh insan Pertamina dapat terus maju dan bergerak seirama demi mewujudkan *world class energy company*.

Seperti ditekankan oleh Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, strategi bisnis bisa saja berubah karena harus mengikuti dengan perkembangan dunia saat ini, namun visi perusahaan tidak berubah. Karena itu, bersatulah untuk maju menjadi perusahaan energi kelas dunia yang selama ini menjadi cita-cita Pertamina. ●

SOROT

Pertamina Sudah Jalankan Mandatori B20 Sebesar 80%

BATAM - Sejak pemerintah menetapkan Mandatori B20 pada 1 September 2018 lalu, Pertamina sudah merealisasikan penggunaan FAME (*Fatty Acid Methyl Ether*) untuk campuran bahan bakar jenis solar PSO dan Non PSO sebesar 80% dari 2.265.189 KL yang ditetapkan Direktorat Jenderal EBTKE, Kementerian ESDM selama tahun 2018.

Hal tersebut diungkapkan Direktur Logistik, Supply Chain & Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo usai memantau proses pengiriman bahan bakar yang telah dicampur B20 dari Terminal BBM Tanjung Uban dan Terminal BBM Kabil, Batam, Kepulauan Riau, pada Sabtu (15/9/2018).

“Selama periode 1 Januari sampai dengan 14 September 2018, kami sudah melaksanakan tugas pencampuran FAME sebanyak 1.817.722 KL dengan bahan bakar jenis solar PSO dan Non PSO. Kami memperkirakan pada akhir September 2018 sudah menuntaskan mandatori tersebut. Bahkan lebih cepat tiga bulan dari target yang ditetapkan pemerintah,” jelasnya.

Menurut Gandhi, Pertamina selalu berupaya maksimal menjalankan setiap penugasan yang diberikan pemerintah. Termasuk menjadi penggerak dalam program mandatori B20.



Direktur Logistik, Supply Chain & Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo bersama Dirjen Migas Djoko Siswanto dan VP Supply & Distribution Fariz Aziz meninjau pendistribusian BBM yang telah dicampur B20 di TBBM kabil, Batam, Kepulauan Riau, Pada Sabtu (15/9/2018).

la menambahkan, pencampuran FAME ke bahan bakar jenis solar bukanlah hal yang baru bagi Pertamina. Sebelumnya, BUMN ini sudah melaksanakannya untuk bahan bakar jenis solar PSO.

“Sudah menjadi kewajiban kami untuk menyukseskan program pemerintah. Momentum ini bisa menjadi *trigger* untuk badan usaha yang lain agar lebih cepat dalam menjalankan program B20,” tukas Gandhi.

Dirjen Migas Kementerian ESDM Djoko Siswanto yang diberikan mandat untuk melakukan pengawasan program B20 memberikan apresiasi kepada Pertamina yang sudah melaksanakan program tersebut. “Saya berharap Pertamina melaksanakan program ini

dengan sungguh-sungguh yang nantinya dapat menekan impor Solar dan memperbaiki kondisi perekonomian di Indonesia,” tegas Djoko yang ikut hadir dalam kesempatan tersebut bersama VP Supply & Distribution Pertamina Fariz Aziz dan GM MOR I Pertamina Joko Pitoyo.

Sejak dicanangkan program ini, TBBM Tanjung Uban telah melakukan sebanyak 22 kali *back loading* bahan bakar B20 yang dikirimkan ke TBBM sekitar, termasuk TBBM Kabil untuk didistribusikan ke konsumen, baik SPBU maupun industri di Pulau Sumatera.

Sampai saat ini 69 Terminal BBM milik Pertamina telah menyalurkan B20 untuk sektor PSO dan Non PSO. ●PRIYO

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

POSISI

TAJUDIN NOOR

Pj. Direktur Administrasi & Keuangan
PT Pertamina Patra Niaga



ANDRE HERLABANG

Pj. Direktur Finance & Business Support
PT Pertamina Lubricants



YELLY HESNETY

VP Financial Accounting & Reporting
PT Pertamina (Persero)



TUTUK BUDI SULISTIYO

VP Management Accounting
PT Pertamina (Persero)



Hasilkan Kinerja Positif, Nicke Widyawati Puji Tiga Direktorat

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyatakan apresiasi kepada seluruh jajarannya atas berbagai pencapaiannya hingga pertengahan September 2018. Hal itu diungkapkan Nicke pada acara *Town Hall Meeting* di Lantai M Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Rabu (19/9/2018).

Di hadapan jajaran Komisaris dan Direksi Pertamina serta ratusan insan Pertamina, pertama kali Nicke mengungkapkan rasa bangganya kepada Direktorat Hulu Pertamina. Hal tersebut atas keberhasilan salah satu anak perusahaan Hulu, Pertamina EP, dalam meningkatkan kinerja produksinya hingga dua kali lipat.

"Saya ingin memberikan apresiasi kepada Hulu. Dari laporan yang saya dapat ada beberapa blok yang produksinya meningkat signifikan, yaitu Sukowati. Dua kali lipat, dua ratus persen," beber Nicke disambut riuh tepuk tangan peserta *Town Hall Meeting*.

Ia berharap Wilayah Kerja (WK) Pertamina lain yang tersebar di seluruh Indonesia juga bisa mengikuti jejak kesuksesan produksi Lapangan Sukowati.

Nicke juga menyampaikan apresiasinya kepada Direktorat Pengolahan atas peningkatan produksi hingga periode September 2018 ini. "Dibandingkan kinerja Pengolahan periode Januari sampai dengan Agustus tahun lalu dengan tahun ini, penjualan kita meningkat 4%. Walaupun ada peningkatan impor 2%, namun itu membuktikan bahwa tetap ada peningkatan produksi Pengolahan sebesar 2%. Jadi terima kasih juga kepada tim Pengolahan," sambungnya.

Pada kesempatan itu, Nicke juga memuji prestasi Direktorat Pemasaran yang telah sukses menjalankan program Energi Berkah. Melalui program ini Pertamina mendapatkan tambahan *revenue* senilai Rp 222 miliar per bulan.

"Setelah satu bulan program Energi Berkah Pertamina diluncurkan, yang terjadi adalah telah terjadi *shifting* dari *customer* Premium 20%. Yaitu, 7% konsumen pindah ke Peralite, 7% ke Pertamax, 6% berpindah ke Pertamax Turbo. Dampaknya, Pemasaran menghasilkam tambahan *revenue* Rp 222 miliar per bulan," ungkap Nicke.

Nicke mengajak kepada seluruh insan Pertamina menjadi *marketer* dan giat mengkampanyekan atau memasarkan penggunaan produk-produk berkualitas



Direktur utama Pertamina Nicke Widyawati di dampingi Komisaris Utama Tanri Abeng dan seluruh jajaran Direksi Pertamina melakukan *Town Hall Meeting* dengan seluruh pekerja. Baik di kantor pusat maupun unit seluruh Indonesia di Lantai M, Kantor Pusat, pada (19/9/2018)

Pertamina kepada masyarakat. Salah satunya melalui MyPertamina yang terus mengalami peningkatan. "Jika sebelumnya pengguna MyPertamina sebanyak 849 transaksi per hari, kini penggunaan MyPertamina sudah mencapai 82 ribu transaksi per hari," ujarnya salut.

Di akhir sambutannya, ia kembali mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan Pertamina. "Ini *achievement* kita bersama. Jadi kita harus yakin optimistis bahwa apa yang kita lakukan sudah *on the right track*," tukas Nicke.

Trust, Kunci Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Pertamina

Dalam kesempatan tersebut, Nicke juga memperkenalkan dua anggota baru direksi Pertamina, yaitu Direktur Pengolahan Ignatius Tallulembang dan Direktur Keuangan Pahala Nugraha.

Di hadapan seluruh pekerja Kantor Pusat, unit operasi maupun anak perusahaan, ia menjelaskan bahwa perubahan di tubuh dewan Direksi Pertamina yang dilakukan pemerintah sebagai pemegang saham sebagai upaya agar proses bisnis Pertamina bisa meningkat lebih baik lagi. Karena itu, Nicke meminta agar seluruh insan Pertamina untuk lebih meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja di seluruh lingkungan kerja Pertamina.

Menurutnya, kunci keberhasilan Pertamina untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi adalah *trust*.

"Seluruh insan Pertamina, baik yang

berada di Kantor Pusat, unit operasi maupun anak perusahaan harus terus membangun kepercayaan. Di masa yang penuh tantangan ini, kita harus saling percaya bahwa semua yang dilakukan semata-mata demi kemajuan perusahaan. Energi yang kita miliki hari ini harus seluruhnya kita curahkan kepada hal-hal yang positif. Jika kita bersatu, benar kita adalah perusahaan paling kuat di Indonesia," ucap Nicke.

Sementara itu, Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng mengatakan saat ini Pertamina tengah menghadapi tantangan yang besar di bidang bisnisnya. Oleh karenanya, sebelas direksi Pertamina ini diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan yang akan dihadapi dalam rangka mewujudkan visi misi perusahaan yakni menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia.

"Ini tantangan yang luar biasa. Namun kita harus ingat kembali komitmen Pertamina yang memiliki visi menjadi *world class energy company*. Visi ini tidak berubah. Tinggal kita menyesuaikan bagaimana visi ini dicapai melalui strategi bisnis yang baru," ujarnya.

Ia menggarisbawahi, ada tiga hal yang perlu diperhatikan untuk menjadi *world class company*. Struktur, sistem dan *skill*. "Ada tiga hal yang sangat fundamental yang harus dilakukan untuk mencapai visi perusahaan melalui strategi, yaitu, struktur, sistem, *skill*. Tiga S ini harus mampu kita jalankan bersama jika direncanakan dengan matang, eksekusi yang tepat untuk dapat mengakselerasi proses bisnis menjadi lebih baik," pungkasan Tanri Abeng. ●SEPTIAN

Pertamina Bantu Korban Gempa Sumbawa

SUMBAWA - Sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada korban gempa Sumbawa yang terjadi pada akhir Agustus 2018 lalu, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) V memberikan bantuan kebutuhan mendasar (sembako) dan bahan bakar minyak untuk dua unit *excavator* dan 8 unit *dump truck* untuk pemerintah setempat.

Bantuan bahan bakar tersebut diberikan untuk kegiatan operasional di delapan

kecamatan, yaitu Kecamatan Poto Tano, Kecamatan Seteluk, Kecamatan Brang Rea, Kecamatan Taliwang, Kecamatan Brang Ene, Kecamatan Jereweh, Kecamatan Maluk, dan Kecamatan Sekongkang. Sedangkan bantuan sembako diberikan melalui Pertamina Terminal BBM Badas kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Menurut Rifky Rakhman Yusuf selaku Unit Manager Communication & CSR Jatim-



balinus, bahan bakar minyak yang diberikan sebanyak 6.4 KL solar untuk *excavator* dan *dump truck* ketika membersihkan puing-puing bangunan.

Gempa yang mengguncang Sumbawa tidak menghambat distribusi Bahan Bakar & LPG dan operasional dari Terminal BBM Badas. ●MOR V

< dari halaman 1 250 UNIT RUMAH TRANSISI UNTUK PENGUNSI LOMBOK

Rencananya Pertamina akan membangun rumah transisi tersebut sebanyak 250 unit. Tiap unitnya akan dihuni dua kepala keluarga sehingga nantinya akan ada sekitar 500 kepala keluarga. Hingga saat ini rumah yang berdiri sebanyak 60 unit.

"Segera kita selesaikan supaya 250 unit agar warga yang kehilangan tempat tinggal dapat menempati seluruh tempat tinggal yang kami siapkan. Sebelum musim hujan seluruh warga harus sudah menempati rumah transisi. Seluruh drainase juga dikerjakan bersama supaya tertata sehingga tidak ada genangan air saat musim hujan nanti," ujar Nicke didampingi Corporate Secretary Syahril Mukhtar dan Vice President CSR & SMEPP Agus Mashud.

Selain membangun rumah transisi tahan gempa, Pertamina juga membangun sarana ibadah, sarana kesehatan serta sarana pendidikan, seperti SD, SMP, SMA, dan pondok pesantren, yang sebentar lagi dapat difungsikan. Pasokan logistik pun masih terus disalurkan ke tiga posko Pertamina.

"Tidak hanya itu, kita sudah membangun sarana untuk sekolah sementara yang bisa juga digunakan untuk sarana ibadah. *Inshaallah*, Senin (24/9/2018) sudah bisa digunakan. Kita sedang membangun SD sampai SMA, dan



Secara simbolis Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati bersama Persatuan Wanita Patra (PWP) memberikan bantuan sebesar Rp 50 juta kepada korban gempa Lombok, pada (18/9/2018).

Madrasah. Jadi semua yang bertahap kita berikan. Puskesmas juga akan selesai. Kemudian kita diskusi juga bagaimana masjid dan pondok pesantren semua aktivitas yang biasanya sudah bisa berjalan," tambahnya.

Dalam kesempatan tersebut, Ketua PWP Direktorat PIMR Trisni Heru Setiawan yang ikut hadir juga menyerahkan bantuan kepada pengungsi sebesar Rp 50 juta. Selain itu, secara simbolis juga diserahkan bantuan yang berasal dari Direktorat Keuangan dalam program *Charity Run for Lombok* 73 km sebesar Rp 143 juta.

Menurut Trisni, bantuan ini merupakan

salah satu aksi PWP dalam membantu sesama manusia serta menjadi bentuk dukungan moril dan materiil. PWP berharap masyarakat Lombok dapat terus bertahan dan menjalani kehidupan kembali normal.

Salah satu warga, Sukron Amin tidak henti-hentinya mengucapkan terima kasih atas semua bantuan yang diberikan Pertamina sejak awal bencana hingga saat ini.

"Kami di sini banyak bersyukur atas bantuan dari Pertamina. Apalagi sudah dibangun rumah ini. Kami jadi bisa berteduh di rumah, bukan tenda lagi," tutup Sukron. ●TRISNO/DK

Pertamina Berikan Bantuan Musholla, Masjid, dan Sekolah Darurat di Lombok

LOMBOK - Pertamina yang diwakili oleh Direktur Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur Gandhi Sriwidodo menyerahkan bantuan untuk memperbaiki sarana ibadah dan pendidikan bagi masyarakat terdampak gempa Lombok secara simbolis. Penyerahan ini berlangsung di Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara pada Kamis, pada (20/9/2018).

Terdapat dua lokasi yang diberikan bantuan sarana pendidikan maupun ibadah oleh Pertamina yaitu Lombok Timur dan Lombok Utara. Lokasi tersebut adalah Masjid Nursobah, Sambalia, Lombok Timur, Masjid ramah gempa, Sembalun, Lombok Timur, Musholla Darul Falah, Pemenang, Lombok Utara, Sekolah darurat Dusun Tanak Ampar Pemenang, Lombok Utara.

"Saya perwakilan dari Direktorat Logistik, Supply Chain

dan Infrastruktur membawa bantuan dari teman-teman sebagai bentuk kepedulian dari kami, Patra Niaga dan Asosiasi P3 Migas, untuk memberikan bantuan kepada korban musibah bencana alam di Lombok Utara. Ini merupakan bentuk empati dan kepedulian kita semua, sedikit meringankan beban mereka," kata Gandhi.

Usai melihat keadaan masyarakat terdampak gempa Lombok, Gandhi berharap masyarakat dapat berangsur-angsur pulih dan menjalani kehidupan seperti sediakala. Apalagi sebentar lagi masyarakat dapat menempati rumah sementara yang dibuatkan oleh Pertamina.

"Semoga mereka cepat pulih kembali. Harapannya mereka bisa *recovery* menjalani kehidupan sebagaimana normalnya. Pertamina juga sudah buat rumah penampungan



FOTO: TRISNO

sementara, semoga rumah itu juga bisa bermanfaat terutama melindungi mereka dari hujan dan panas matahari sebelum rumah permanennya dibangun," tambahnya.

Selain Pertamina, anak perusahaan Pertamina Patra Niaga pun memberikan bantuan kepada masyarakat Lombok Utara maupun Lombok Timur. Bukan hanya membantu secara logistik dan kebutuhan fisik, Pertamina Patra Niaga berencana akan mengirimkan relawan untuk

membantu di posko-posko milik Pertamina.

"Bantuan yang kita berikan ini sebagai bentuk kepedulian dari Patra Niaga kepada korban gempa di Lombok. Tentunya bantuan ini tidak sampai di sini saja. *Next*, setelah ini masih panjang termasuk kita akan mengirim relawan juga ke sini untuk bergabung dengan kawan-kawan Pertamina yang sudah lebih dulu menjadi relawan," ujar Direktur Operasional Patra Niaga Made Adi Putra. ●TRISNO/DK

Insan Pertamina Kembali Salurkan Bantuan untuk Korban Gempa Lombok

JAKARTA - Menindaklanjuti program *Charity for Lombok* dalam *Forum Leader Gathering 2018* yang diinisiasi Direktorat Keuangan pada 17 Agustus 2018 lalu dan kegiatan *Charity Run for Lombok* 73 km yang sudah dilaksanakan pada 30 Agustus 2018, secara simbolis dana yang terkumpul diserahkan oleh Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman (saat menjabat) kepada Vice President CSR & SMEPP Agus Mashud. Serah terima tersebut dilakukan di Executive Lounge Gedung Utama Kantor Pusat

Pertamina, pada Rabu, (12/9/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Arief Budiman sangat mengapresiasi kontribusi seluruh insan Direktorat Keuangan dan Pertamina Runner yang memberikan donasi untuk korban gempa Lombok. Donasi yang terkumpul dari kegiatan tersebut sebesar Rp 143 juta.

"Saya berterima kasih kepada semua panitia, para *runner* yang telah berkontribusi untuk *charity* ini. Saya bangga karena target hanya Rp 73 juta



FOTO: TRISNO

sudah melebihi target hingga mendapatkan Rp 143 juta," ujar Arief.

Apresiasi juga disampaikan Vice President CSR & SMEPP Pertamina Agus Mashud. Ia memastikan donasi tersebut akan langsung diberikan kepada korban gempa Lombok. Ia berharap program ini akan terus berlangsung dengan kegiatan sosial lainnya. ●DK

Pertamina Berdayakan Kader Puskesmas dan Posyandu Cegah Pencegahan Penularan HIV pada Ibu dan Anak

MEDAN - Sebanyak 25 kader Puskesmas dan Posyandu di wilayah Medan Belawan mendapatkan pelatihan pencegahan penularan HIV pada ibu dan anak. Pelatihan yang diinisiasi oleh PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I bekerja sama dengan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Sumatera Utara diadakan selama tiga hari di Hotel Grand Inna Medan, pada (27-

29/8/2018).

Menurut Unit Manager Communication & CSR MOR I Rudi Ariffianto, BUMN ini sangat peduli pada kesehatan ibu dan anak. "Pertamina terus memberikan kepeduliannya kepada pencegahan penularan HIV dari Ibu dan Anak serta memberikan pemberdayaan perempuan dalam penanggulangan HIV terhadap Kader Puskesmas dan Posyandu," ungkap Rudi



FOTO: MOR I

Ariffianto.

Dalam pelatihan tersebut, Pertamina juga menyerahkan bantuan CSR oleh Jr. Officer CSR & SMEPP MOR I Herdiyanti Dwi Lestari kepada ketua PKBI, Siti Chairani Nasution. ●MOR I

SOCIAL Responsibility

Pertamina Refinery Unit II Dumai Luluskan 65 Pemuda Kota Dumai Jadi Safetyman & Welder Profesional

DUMAI - Setelah menjalani masa pendidikan *safetyman & welder* selama enam hari, sebanyak 65 pemuda yang dididik dalam Program CSR Pertamina Refinery Unit (RU) II dinyatakan lulus untuk menjadi tenaga kerja profesional pada bidang *Safetyman & Welder*. Hal tersebut disampaikan pada acara penutupan program CSR, pada Kamis (30/8/2018), di Gedung Diklat Pertamina.

Manager Maintenance, Planning & Scheduling RU II Setia Abdi menyampaikan apresiasi kepada para peserta yang telah menunjukkan komitmen dan keseriusannya sehingga berhasil menyelesaikan masa pendidikan dengan sangat baik.

"Semoga ilmu yang diberikan dapat menjadi bekal dan modal bagi mereka untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja khususnya untuk perusahaan-perusahaan industri di

Kota Dumai, termasuk Pertamina. Sehingga nantinya apa yang menjadi tujuan utama dari program ini bisa tercapai. Menekan angka pengangguran di Kota Dumai, khususnya pada usia produktif," ujarnya.

Muhammad Djunaedi (18 tahun), satu peserta *Safetyman* menyampaikan terima kasih kepada Pertamina yang menyelenggarakan program pelatihan ini. "Saya merasa senang sekali bisa mengikuti program ini. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat dari instruktur yang sudah ahli di bidangnya," kata Djunaedi.

Ia berharap setelah ini dirinya bisa segera bekerja khususnya melakukan pekerjaan di lingkungan Pertamina.

Menurut Jr. Officer CSR RU II Kevin Kurnia, sebagai keberlanjutan program, 20 peserta terbaik akan diberikan kesempatan



FOTO: RU II

Praktik Latihan Lapangan (PLL) dan diberikan bantuan insentif pembinaan.

"10 peserta terbaik dari program *Safetyman* dan 10 peserta terbaik dari program *Welder* akan kami berikan kesempatan PLL selama satu bulan dengan bantuan insentif pembinaan sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) untuk masing-masing peserta. Direncanakan akan dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2018," kata Kevin.

Setelah masa pendidikan selesai Pertamina berharap para peserta dapat mempertahankan dan menjaga kekompakan juga silaturahmi yang terbentuk selama pendidikan. Salah satunya dengan membuat satu forum komunikasi.

"Kami terus berupaya melakukan pembinaan dan memonitor perkembangan para peserta pelatihan yang sudah lulus ini melalui forum komunikasi tersebut. Sehingga target program ini benar-benar dapat tercapai," tutup Kevin. ●RU II

Rumah Sakit Pertamina Balongan Upskilling Kader Posyandu di Indramayu

INDRAMAYU - Sebanyak 30 Kader Posyandu di Kecamatan Indramayu mengikuti *upskilling* yang diselenggarakan Rumah Sakit Pertamina Balongan (RSPB). Kegiatan peningkatan wawasan para kader posyandu ini merupakan program CSR Pertamina yang dilaksanakan melalui RSPB, pada 9- 10 Agustus 2018.

Para peserta merupakan perwakilan dari 15 posyandu yang tersebar di kecamatan Indramayu, yaitu dari Posyandu Margadadi, Karangmalang, Karangsong, Pabean Udik, Lemah Mekar, Balongan, Mawar, Gori, Dahlia, Anggrek, Singaraja, Singaloka, Tunas Muda 2, Bojongsari, dan Pekandangan.

Direktur Rumah Sakit Pertamina Balongan dr. Muhammad Ahsan mengatakan, kegiatan *upskilling* ini diadakan dengan tujuan untuk

menekan angka kematian ibu dan bayi. Dengan demikian para kader posyandu ini dapat mendampingi dan membantu para ibu hamil sehingga bisa melahirkan dengan selamat.

Sementara itu, Camat Indramayu Sugeng Heryanto yang hadir dalam kegiatan tersebut menyambut baik *upskilling* kader posyandu yang diselenggarakan oleh RSPB.

"Saat ini angka kematian bayi di Indramayu cukup tinggi. Berdasarkan data yang dimilikinya, setidaknya ada sekitar 300 bayi meninggal setiap tahun di Indramayu. Oleh karena itu, melalui program CSR ini, saya berharap angka kematian tersebut bisa turun, atau bahkan tidak ada kematian sama sekali," ujarnya.



FOTO: RU VI

Sementara itu, Pjs Unit Manager Communications & CSR Pertamina RU VI Balongan Brasto Galih Nugroho menyampaikan, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk Kepedulian Pertamina terhadap kesehatan ibu dan anak yang tinggal di sekitar Kilang Balongan dan Perumahan Pertamina Bumi Patra.

Brasto berharap, para kader posyandu dapat membagikan ilmu yang diperolehnya pada pelatihan ini kepada para ibu di lingkungannya masing-masing. ●RU VI

PHE Ogan Koming Gelar Kegiatan Donor Darah

OGAN KOMERING ULU - PHE Ogan Koming (PHE OK) menggelar bakti sosial donor darah, di lapangan Air Serdang Desa Peninjauan Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Koming Ulu (OKU) Sumatera Selatan, pada (25/7/2018). Kegiatan yang sudah menjadi agenda rutin di sela-sela *Lost Control Meeting* PHE OK, diikuti oleh pekerja dan mitra kerja PHE OK. Kali ini, PHE OK menargetkan 80 kantong darah untuk diserahkan ke PMI OKU.

Dalam kesempatan tersebut, General Manager PHE OK Amrullah Muiz merasa

bangga dan berterima kasih atas kepedulian pekerja PHE OK dan mitra kerja yang telah sukarela dan ikhlas berbagi pada sesama, dengan menyumbangkan darah bagi yang membutuhkan.

Bakti sosial donor yang dilaksanakan oleh PHE OK telah dilakukan sejak 2016. Sebagai wujud nyata dari sinergi yang telah terjalin dengan PMI tersebut, General Manager PHE OK Amrullah Muiz menerima penghargaan dari Kepala Bagian Pelayanan UTD PMI OKU Dedi Arisandi. ●PHE OK



FOTO: PHE OK



FOTO: ADITYO

Values Day Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia: Bangkitkan Semangat Bersama Kita Bisa

SENTUL - Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Pertamina mengadakan Values Day dengan tema Bersama Kita Bisa, di Aston Lake Hotel Sentul, pada Senin (10/9/2018). Kegiatan ini dimaksudkan agar setiap insan Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia dapat saling membuka diri dalam membahas berbagai permasalahan bisnis serta merumuskan solusi yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Menurut Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Heru Setiawan (saat menjabat), seluruh insan direktorat ini harus memosisikan diri sebagai satu keluarga, karena keluarga bisa memberikan energi.

"Dengan tim yang solid, kita akan maju bersama, berkembang, fokus dalam menjalani pekerjaan, terutama memiliki energi yang potensial," ujarnya.

Ia juga mengajak seluruh *leader* agar selalu memotivasi anggota tim, dengan mene-

tapkan target proyek yang realitis. "Caranya, buat dan penuh *timeline* proyek yang sudah ditetapkan, komunikasikan target proyek ke seluruh anggota tim. Evaluasi dan ukur kinerja proyek secara konsisten. Koordinasikan kinerja secara berjenjang dan berikan *reward* atas keberhasilan kelompok kerja," tegasnya.

Heru menambahkan, dalam organisasi, pelaksana proyek harus menjelaskan secara detail tentang proyek tersebut ke segenap jajaran Direktorat MP2. "Semua harus dilakukan bersama-sama dengan tertulis, agar masalah menjadi lebih ringan. Sehingga Pertamina efisien dan dapat mengurangi impor," tukas Heru.

Values Day merupakan sarana untuk mengubah budaya maupun pola pikir serta paradigma dalam situasi global saat ini.

Selain itu ajang ini sangat membantu insan muda Direktorat MP2 untuk menyerap ilmu dan memahami bisnis perusahaan secara komprehensif dari para seniornya. ●EKA



FOTO: RENO

Konsolidasi Pelaksanaan Konversi BBM ke LPG untuk Nelayan Kecil melalui *Forum Group Discussion*

SEMARANG - Persiapan pelaksanaan Program Konversi BBM ke LPG untuk Nelayan Kecil di 55 kabupaten kota seluruh Indonesia secara detail terus dilakukan melalui *Forum Group Discussion* (FGD). Kegiatan yang menjadi bagian dari Rapat Koordinasi Konversi BBM ke LPG untuk Kapal Perikanan bagi Nelayan Kecil Tahun Anggaran 2018 ini diikuti oleh Pertamina, BPH Migas, DKP, dan vendor pelaksana.

FGD yang diadakan di Hotel Patra Jasa Semarang, pada Senin (3/9/2018), membahas tentang kesiapan pelaksanaan program Konversi di masing-masing wilayah.

Project Coordinator Kerosene to LPG Conversion Pertamina yang diwakili oleh Herdi S. Indrawan menjelaskan, untuk periode September-November 2018, paket konversi dipetakan menjadi dua wilayah penyaluran. Wilayah 1 terdiri dari Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Sedangkan wilayah 2 terdiri dari Bali, NTB, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Gorontalo, Sulawesi Selatan,

Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Utara.

"Di wilayah 1, kita akan gelontorkan 7.792 paket konversi untuk nelayan kecil, sedangkan di wilayah 2 sebanyak 17.208 paket konversi. Dari masing-masing wilayah juga akan dibagi lagi berdasarkan zona. Untuk wilayah 1 terdapat dua zona, sedangkan di wilayah 2 terdapat empat zona," jelas Herdi.

FGD tersebut juga membahas tentang kesinambungan *refill* LPG serta kesiapan sarana dan prasarannya. Rencananya, paket konversi dibagikan pada 11-30 September hingga 30 November 2018.

"Seperti tahun sebelumnya, nelayan kecil yang mendapatkan paket konversi adalah yang mempunyai kartu nelayan atau kartu kusuka serta memiliki kapal berbahan bakar bensin dengan kapasitas di bawah 5 *Gross Tonnage* (GT)," imbuhnya.

Ia berharap, dengan mendapatkan paket konversi berupa mesin, *konverter kit*, *long tail*, serta dua tabung LPG 3 kg, kehidupan para nelayan kecil lebih sejahtera karena dapat menghemat bahan bakar ketika melaut hingga 50% atau sekitar Rp 50.000-Rp 100.000. ●RENO

Pertamax Turbo *Lucky Dip* untuk Konsumen Medan

MEDAN - Dalam rangka memperingati hari jadi produk bahan bakar berkualitas, Pertamax Turbo, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I kembali memberikan apresiasi kepada penggemar setia Pertamax Turbo di Kota Medan. Mengusung tema Pertamax Turbo *Anniversary*, Pertamina MOR I membagikan berbagai *merchandise* eksklusif melalui program promo Pertamax Turbo *Lucky Dip*, pada akhir Juli lalu.

Bertempat di SPBU 11.201.102, Jl. Putri Merak Jingga, Medan, Pertamina MOR I membagikan total 35 *merchandise* eksklusif bagi konsumen beruntung yang melakukan pengisian bahan bakar jenis Pertamax Turbo.

GM MOR I Joko Pitoyo menyatakan, kenaikan konsumsi Pertamax Turbo memang sudah diprediksi sebelumnya mengingat masyarakat Indonesia yang semakin cerdas dalam memilih bahan bakar.

Faisal, selaku konsumen setia Pertamax Turbo mengungkapkan kepuasannya saat berkendara menggunakan Pertamax Turbo. "Setelah menggunakan Pertamax Turbo, kendaraan saya mampu melaju dengan lebih baik, mesin jadi awet, dan performa mesin tidak pernah sebaik ini," ujar Faisal.

Dalam rangka Pertamax Turbo *Anniversary*, Pertamina MOR I juga mengadakan program



FOTO: MOR I

giveaway di akun sosial media Instagram, dengan hadiah utama *smartphone* dan berbagai *merchandise* menarik lainnya, info lebih lanjut dapat dilihat pada akun instagram Pertamina MOR I di @pertaminamor1. ●MORI

PATP & MSTKP sebagai Unsur Pendorong Pencapaian Perusahaan

Oleh : Tim System & Business Process – QSKM

Seiring dengan komitmen Pertamina untuk menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia, Fungsi System & Business Process (SBP) – Quality, System & Knowledge Management (QSKM) turut berkontribusi melalui dukungan terhadap pelaksanaan dan pengembangan sistem tata kerja berbasis proses bisnis serta implementasi *office management* di seluruh Pertamina. Salah satu wujud nyata kontribusi ini adalah dengan melaksanakan sosialisasi dan memfasilitasi standarisasi Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP) dan Manajemen Sistem Tata Kerja Pertamina (MSTKP) di berbagai lini bisnis Pertamina secara berkesinambungan.



Pemaparan PATP di Asset 2 Pertamina EP

Pada tanggal 29-30 Agustus 2018 fungsi SBP diwakili oleh Mardiani, SBP Manager – QSKM, Dit. PIMR serta Niken Kastubamani, Assistant Manager Business Process & Procedure, Upstream & Corporate, melaksanakan sosialisasi dan diskusi terkait PATP di PT Pertamina EP Asset 2 yang berlokasi di Prabumulih, Sumatera Selatan. Selain pemaparan materi PATP, dilakukan pula pembentukan tim Implementasi PATP sebagai perpanjangan tangan dari fungsi SBP. Rangkaian kegiatan ini dilakukan sebagai langkah implementasi sistem manajemen dokumen di seluruh Asset PT Pertamina EP dengan baik, benar, efektif, dan efisien sesuai aturan yang berlaku.

Sosialisasi PATP kali ini dihadiri oleh peserta yang merupakan tim Manajemen Dokumen dari PT Pertamina EP Asset 2 dengan area kerja meliputi Field Prabumulih, Field Pendopo, Field Limau, dan Field Adera. Kegiatan ini dibuka oleh Organization Development & System Process Manager PT Pertamina EP Arya Wiriadi dan pengarahannya oleh HR Manager PT Pertamina EP Asset 2 Muhamad. Selanjutnya selama dua hari kegiatan diisi dengan pemaparan tentang manajemen dokumen yang disampaikan oleh Mardiani, dan pemaparan manajemen korespondensi yang disampaikan oleh Niken Kastubamani.

Tidak hanya sampai disitu, tim SBP melanjutkan wujud kontribusinya dalam mendorong pencapaian perusahaan dengan melakukan sosialisasi MSTKP. Kali ini, sosialisasi MSTKP dilaksanakan



Tim SBP dan Tim HSE Training Center

di HSE Training Center (HSE TC) Pertamina yang berlokasi di Sungai Gerong, Sumatera Selatan atas permintaan Manager HSE Training Center Yulius S. Bulu. Penyampaian sosialisasi MSTKP kali ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pembekalan bagi para pekerja sehingga pekerja lebih *aware* mengenai pentingnya MSTKP sebagai acuan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawab pekerja. Dengan demikian, diharapkan kelengkapan MSTKP baik pedoman, TKO, TKI maupun TKPA dapat mencegah terjadinya temuan oleh pihak auditor baik dari internal maupun eksternal perusahaan.

Kegiatan sosialisasi MSTKP ini tidak hanya dihadiri oleh peserta dari fungsi HSE TC saja, namun juga terdapat perwakilan dari Marketing Operation Region II Sumatera bagian selatan dan Refinery Unit III Plaju. Harapannya adalah sosialisasi yang dilaksanakan dapat dipahami dan diimplementasikan oleh seluruh peserta. ●ARINI

**Insan Mutu Pertamina... Semangat!!! Hebat!!!
Pertamina... Jaya!!! Jaya!!!**

SANKSI PENYALAHGUNAAN DOKUMEN
Pedoman Manajemen Dokumen No. A-017/10400/2011-01

Pekerja (PWT/PWT, Mitra Kerja) di lingkungan Pertamina yang melakukan pelanggaran dengan membocorkan informasi, surat atau dokumen baik yang berklasifikasi rahasia ataupun tidak rahasia kepada pihak lain tanpa seizin perusahaan yang berdampak terhadap citra dan merugikan perusahaan maka akan dikenakan sanksi:

- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)**
Berdasarkan PKB yang berlaku, diklasifikasikan sebagai pelanggaran berat.
- Sanksi Pidana Penjara atau Denda**
Berdasarkan UU No. 30 Tahun 2000 tentang Ratuasas Agung dan KU Tahun 2006 tentang Kowangan.

Quality System & Knowledge Management – Dit. PIMR

SOROT



FOTO: TRISNO

Sinergi dan Koordinasi antar Fungsi untuk Maksimalkan SSC Multitower

JAKARTA - Koordinasi adalah salah satu hal yang penting dalam menjalankan roda bisnis perusahaan. Hal ini yang juga dibutuhkan oleh tim Shared Service Center (SSC) *Multitower* Pertamina.

Hal tersebut ditegaskan Vice President Human Resource Management System (HRMS) Irzan Noor Rizki saat mendampingi Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman (saat menjabat) ke SSC *Multitower* di Graha Elnusa, Jakarta, pada (12/9/2018).

"Memasuki *wave 2*, SSC *Multitower* telah mengalami perubahan lebih baik dibandingkan *wave 1* saat 2017 hingga pertengahan 2018. Meski demikian semua pekerja perlu melakukan koordinasi agar bersinergi satu dengan lainnya," ujarnya.

Menurutnya, bukan hanya pekerja, untuk menjalankan SSC

setiap fungsi mulai dari fungsi Finance, Human Capital, IT, Procurement, dan Manajemen Aset harus berkomitmen untuk bersinergi. Salah satunya dengan sering bertemu membahas isu-isu mengenai SSC sehingga nantinya cepat dalam pengambilan keputusan.

"Agar SSC *Multitower* ini berjalan dengan baik, masing-masing fungsi juga harus saling berkoordinasi untuk menunjukkan komitmennya dalam bersinergi antar fungsi. Ini adalah kesempatan untuk seluruh fungsi di Pertamina untuk bersinergi. Mudah-mudahan ke depan lebih kuat lagi," tutupnya.

SSC *Multitower* yang berlokasi di Graha Elnusa, Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan ini masih terus dalam pengembangan. Rencananya, SSC *Multitower* akan rampung pada *wave 3* di tahun 2020 mendatang. •DEKA



FOTO: TRISNO

Booth Pertamina Tarik Perhatian Peserta The 10th Indonesia HR Summit 2018

BALI - Indonesia *Human Resources Summit* (IHRS) kembali digelar di Bali. Selama dua hari, pada 17-18 September 2018, sebanyak 35 perusahaan menampilkan berbagai informasi tentang pengelolaan SDM dalam pameran yang diadakan dalam ajang tersebut. Salah satunya adalah Pertamina.

Pada kesempatan tersebut, Pertamina menghadirkan satu *booth* yang berisi informasi mengenai inovasi teknologi dan pengelolaan SDM yang selama ini telah dilakukan BUMN ini.

Booth Pertamina menarik perhatian para peserta dan pengunjung IHRS 2018.

Mereka tertarik dengan konsep *Digital Is Us* (digitalisasi) dan inovasi teknologi serta pengelolaan SDM yang dilakukan perusahaan.

Salah satu pengunjung, Sari Damayanti mengaku sangat tertarik dengan aplikasi MyPertamina.

"Saya tertarik mengunjungi *booth* Pertamina karena ingin tahu lebih banyak tentang aplikasi MyPertamina dan *download*-nya. Ternyata aplikasi ini memberikan kemudahan saya dalam keseharian," ujarnya.

Ia juga tak menyangka setelah *download* aplikasi tersebut mendapatkan *souvenir* menarik dari Pertamina. •RINA

APA ITU SSC MULTITOWER?

Pertamina Shared Services Center (SSC) Multitower untuk mendukung visi Pertamina 2030 menjadi perusahaan energi kelas dunia

5 Fungsi SSC Multitower akan fokus memberikan layanan *high value* untuk pemegang transaksional, bervolume tinggi, dan rutin untuk pendekatan *customer centric*.

Nantikan segera!

FA Co Live Wave 2
HC Co Live Wave 1
IT Co Live Wave 1

2018 2019

www.gartmmps.com

SHARED SERVICES CENTER (SSC)

1.500.000

Membuat Rencana Pengolahan Minyak Mentah Melalui GRTMPS

Service desk : 1-500-234

Corporate ICT

www.gartmmps.com

1.500.000



Sharing Session PIA – Dit. MP2: Membangun Komunikasi dan Pengawasan *Project* Strategis Pertamina

JAKARTA - Bertempat di gedung Pertamina Internal Audit (PIA) pada Jumat 14 September 2018, telah dilaksanakan *sharing session* dari Dit. Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2). Pada sesi pembuka Ignatius Tallulembang selaku Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia, menyampaikan bahwa kehadirannya dalam memenuhi undangan PIA merupakan salah satu bentuk komunikasi yang terjalin dengan baik diantara kedua fungsi.

Disampaikan juga, bahwa telah ada pergeseran peran PIA kearah yang semakin baik apabila dibandingkan dengan sebelumnya, terutama dengan adanya aktualisasi 4 peran PIA (*assurance provider, problem solver, insight generator, dan trusted advisor*) yang diharapkan dapat meng-cover seluruh aspek mulai dari pencegahan melalui pendampingan, kemudian PIA sebagai fungsi pengawasan, memberikan saran-saran melalui konsultasi dan serta evaluasi komprehensif melalui proses pemeriksaan audit.

Bagi Dit. MP2 yang mendapat amanat dari Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dengan adanya PIA, dapat memberikan manfaat dan rasa nyaman, karena sejak awal telah dibantu dalam mengidentifikasi, memitigasi serta memberikan solusi guna pencapaian target yang telah direncanakan.

Disampaikan juga beberapa hal yang melatarbelakangi dibentuknya Dit. MP2, antara lain:

- Kebutuhan Indonesia akan *import* bahan bakar dan petrokimia, berdasarkan data tahun 2017 kebutuhan BBM per hari di Indonesia kurang lebih 1,3 juta barrel, sedangkan kemampuan kilang-kilang *existing* Pertamina hanya mampu meng-cover 680 barrel (separuh kebutuhan) per harinya di BBM. Hal ini belum termasuk kebutuhan akan petrokimia.
- Perlunya *upgrade* spesifikasi bahan bakar, dimana rata-rata kualitas produk kilang Pertamina di bawah EURO 2.
- Upgrade* teknologi kilang yang telah termakan usia dan memiliki kompleksitas rendah, guna meningkatkan daya saing kilang.
- Pasokan *feedstock*, ketersediaan bahan baku dalam negeri yang terus menurun, prediksi tujuh tahun mendatang, akan menurun 50%.

Pesan Ignatius Tallulembang pada akhir paparannya, menjelaskan bahwa Dit. MP2 dengan misi secara OTOBOSOR (*On Target, On Budget, On Schedule dan On Regulation*), sangat membutuhkan dukungan dari PIA melalui proses pendampingan dan pengawasan pada setiap tahapan prosesnya.

Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive, pada akhir sesi *sharing session* menyampaikan beberapa catatan guna mendukung setiap pelaksanaan s oleh Dit. MP2, melalui



diantaranya:

- PIA membentuk organisasi baru melalui VP Strategic Project Internal Audit, yang nantinya akan melakukan pendampingan dan pengawasan atas *project strategis* yang berjalan di PT Pertamina (Persero).
- PIA akan melaksanakan *workshop* dengan fungsi terkait dalam proses penyusunan CODE of Pertamina *Project*, untuk mengintegrasikan pengelolaan *project* di Pertamina mulai dari Organisasi, mekanisme dan pendokumentasian MCO (*Management Change Order*) dan hal lain terkait dengan manajemen pengelolaan *project* strategis.
- Agar dalam proses bekerja, seluruh fungsi di MP2 dipastikan telah didukung oleh ketersediaan UTP/UPJ, STK yang telah menyertakan ODCC (*Option, Double Control dan Consequences*).

Harapan atas pelaksanaan *sharing session* tersebut, seluruh Insan PIA dapat lebih memahami proses bisnis dan kondisi lingkungan bisnis di Dit. MP2. Selain itu melalui Komunikasi intens dan pengawasan setiap *project* strategis antara PIA dengan Dit. MP2, cita-cita yang berujung kepada profit bagi perusahaan serta ketahanan energi bagi kepentingan Nasional dapat tercapai. •MLA



PENANGANAN BAHAN BERBAHAYA – SERI II - TAMAT

Pada Energia edisi tentang penanganan bahan berbahaya seri I, telah dibahas tentang jenis bahan berbahaya, bahayanya terhadap kesehatan dan tipe paparan terhadap manusia. Pada edisi kali ini kita akan membahas tentang bahaya bahan berbahaya dan *Material Safety Data Sheet* (MSDS).

Bahaya Kebakaran

Beberapa bahan kimia yang mempunyai sifat mudah terbakar apabila:

- Adanya oksigen dan sumber api atau percikan.
Bahan kimia yang mudah terbakar karena bertemunya ketiga unsur Oksigen dan sumber api atau percikan diukur melalui titik nyala. Pada suatu suhu di bawah ini, bahan kimia tersebut akan terbakar ketika diberi sumber api/percikan.
- Adanya oksigen dan sumber panas.
Bahan kimia yang mudah terbakar karena suhu yang tinggi yang telah mencapai apa yang disebut titik nyala sendiri (*auto ignition*).
- *Flash point* – suhu minimal yang diperlukan untuk menghasilkan sejumlah uap minimal dari bahan bakar dan apabila uap tersebut diberi sumber nyala akan terbakar sesaat, karena jumlah uap yang terbentuk belum cukup untuk terus menyala.
- *Lower Explosive Limits* (LEL)-persentasi (% volume di udara) batas minimum uap bahan bakar di udara dimana jika konsentrasi gas berada di bawah tersebut, tidak akan terbakar bila ada sumber pemicu nyala.
- *Upper Explosive Limits* (UEL)-persentasi (% volume di udara) batas maksimum uap bahan bakar di udara dimana jika konsentrasi gas berada di atas tersebut, tidak akan terbakar bila ada sumber pemicu nyala.
- *Flammable range*-persentasi uap bahan bakar diantara LEL and UEL, dimana pada batas itu uap tersebut dapat terbakar bila ada sumber pemicu nyala.
- *Fire point*-suhu minimal yang diperlukan ketika terjadinya pembakaran yang terus-menerus setelah diberi sumber nyala.



Bahaya dari Daya Reaksi

Beberapa bahan kimia mempunyai sifat tidak stabil, sangat bereaksi terhadap guncangan, kompresi, panas atau paparan sinar sehingga dapat terbakar, meledak atau menghasilkan gas-gas berbahaya lain ketika bersenyawa dengan material yang bertentangan:

- Reaksi yang tidak terkendali dengan air, udara, panas atau tekanan.
- Terjadinya ledakan yang bercampur dengan air, udara atau bahan kimia lainnya.
- Menghasilkan gas beracun, uap atau asap.



Bahaya Khusus

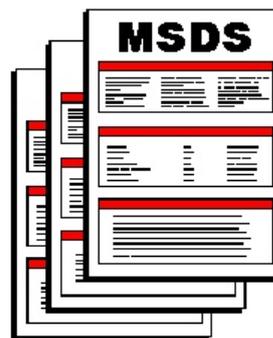
Pelabelan bahaya khusus dikenakan jika suatu bahan kimia mempunyai sifat-sifat khusus seperti:

- Mudah teroksidasi (menghasilkan dengan O₂) yang dapat menghasilkan energi yang



tidak terkendali, contohnya: klorin.

- Korosif, merusak bahan metal melalui konversi bahan yang tidak terlarut menjadi terlarut. Korosif mempengaruhi bahan organik maupun non-organik. Contohnya: asam.
- Beracun
- *Metals*: Mercury, Timbal Chromium, Cadmium
- Sianida: Paling banyak terjadi pada proses "*plating*". Terbentuknya gas Hidrogen sianida ketika bercampur dengan Asam.
- Pestisida
- Organophosphates
- Chlorinated Insecticides
- Herbicides
- Acute Toxins– LD50
- Chronic Toxins– Carcinogens, Mutagens, Teratogens



Material Safety Data Sheet

Material Safety Data Sheet (MSDS) adalah suatu informasi terperinci yang disiapkan oleh produsen atau manufaktur atau *importer* dari suatu bahan kimia yang menjelaskan mengenai sifat fisika dan kimia, bahaya yang ada, batas bahaya yang diperbolehkan, cara penanganan yang aman, serta pertolongan pertama.

MSDS adalah suatu sumber informasi yang komprehensif yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan serta karyawan yang bersangkutan dalam menangani atau mengelola material tersebut.

Beberapa ketentuan terkait MSDS adalah :

1. Tempat kerja harus memiliki MSDS untuk setiap bahan kimia berbahaya yang digunakan dalam pekerjaan.
2. MSDS hanya berlaku selama tidak ada perubahan komposisi pada produk material berbahaya. Pastikan selalu ada MSDS yang terbaru di tempat kerja.
3. MSDS yang ada harus bisa dibaca dengan mudah setiap saat. Dengan kata lain jangan disimpan di laci terkunci atau menggunakan bahasa asing.
4. Jika MSDS diperlukan dan ternyata tidak tersedia maka MSDS harus tersedia sebelum pekerjaan dimulai.
5. Kewajiban perusahaan untuk melatih pekerjaannya mengenai bagaimana membaca suatu informasi dalam MSDS dan bagaimana cara menggunakannya.
6. Baca MSDS sebelum kita menggunakan produk untuk pertama kali, kemudian baca ulang sekali-sekali sesudahnya.

Penggunaan bahan berbahaya tidak terlepas dari kegiatan produksi minyak dan gas, sehingga untuk meminimalkan risiko penggunaan bahan berbahaya harus dilakukan mitigasi risiko secara matang mulai dari pemesanan, penyimpanan, pemanfaatan, dan tanggap darurat bahan berbahaya.

Direktur SDM Pertamina Bicara Tentang Generasi Milennial di IHRS 2018

BALI - Pertamina kembali berpartisipasi dalam perhelatan nasional bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Indonesia HR Summit (IHRS), Tahun 2018, Event yang diadakan untuk ke-10 kalinya ini diadakan di Bali Nusa Dua Convention Center, pada Senin (17/9/2018).

Acara bertema *Humanizing Technology In Managing Tomorrow People* ini dibuka oleh Wakil Kepala SKK Migas Sukandar.

Sukandar menjelaskan, IHRS 2018 fokus mengulas tren digital baru dalam industri Sumber Daya Manusia (SDM) dalam meningkatkan

peranan profesional di era teknologi digital.

"Selain hubungan antara manusia dan teknologi, salah satu faktor yang menjadi kunci keberhasilan organisasi adalah menyambut generasi baru tenaga kerja (*tomorrow people*) yang lebih memahami teknologi dan berkompoten," jelasnya.

Menurut Chairman 10th IHRS 2018 Shauqi Gombang Aleyandra, ajang ini diikuti oleh 800 peserta dari dalam dan luar negeri. Acara tersebut juga diisi dengan pameran yang diikuti oleh 35 perusahaan, termasuk PT Pertamina (Persero).



FOTO: TRISNO

Direktur SDM Pertamina Koeshartanto yang hadir dan menjadi salah satu pembicara memberikan apresiasi terhadap penyelenggaraan IHRS. Menurutnya, dalam kegiatan ini Pertamina bisa menyampaikan perkembangan *talent development* juga digitalisasi yang saat ini dilakukan perusahaan.

"Kata kunci *digital transformation* yang dilakukan Pertamina adalah kemampuan kita mengubah mindset, agar bisa bertransformasi

menggunakan teknologi untuk mempermudah kita dalam menjalankan proses bisnis perusahaan," ujarnya.

Koeshartanto mengakui, dengan 70% pekerja Pertamina saat ini adalah generasi milenial, *digital transformation* menjadi salah satu kesempatan agar dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki mereka untuk melakukan inovasi demi kemajuan perusahaan. ●RINA

Generasi Milennial Pemasaran Pertamina Ngobrol Santai Bersama Direktur Pemasaran Korporat

JAKARTA - Direktorat Pemasaran Pertamina menyelenggarakan kegiatan Ngobrol santai (Ngobras) bersama Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, di Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina, pada Jumat (14/9/2018).

Kegiatan ini bertujuan agar insan pemasaran Pertamina mendapatkan inspirasi dari perjalanan karier Basuki Trikora Putra sekaligus berdiskusi tentang dinamika bisnis Direktorat Pemasaran.

Dalam kesempatan tersebut, pria yang biasa dipanggil Tiko menyampaikan, dalam menapaki jenjang kariernya hingga menduduki posisi nomor satu di Direktorat Pemasaran Korporat, ia selalu fokus dan bekerja keras. Namun demikian, dukungan keluarga dan lingkungan kerja juga sangat berpengaruh.

"Dalam perjalanan karier saya, dukungan dari keluarga dan lingkungan kerja menjadi hal penting. Saya berterima kasih pada Pertamina karena banyak

mendapatkan pelatihan yang bisa memperkaya kualitas diri. Karena itu, pergunakanlah kesempatan yang diberikan perusahaan sebaik-baiknya," ujarnya.

Tiko juga mengingatkan insan milenial pemasaran Pertamina untuk terus mengasah mental *leadership*-nya untuk menjadi pemimpin Pertamina di masa mendatang.

"Seluruh pekerja Pertamina harus bisa memahami fungsi BUMN seutuhnya dan harus mampu menyikapi berbagai perubahan yang ada, baik internal maupun eksternal," imbuhnya.

Iya juga meyakini, insan milenial pemasaran Pertamina memiliki potensi luar biasa dan dapat membangun kapabilitas untuk menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang.

Peserta Ngobras Direktorat Pemasaran Korporat juga mendapatkan pencerahan dari Direktur SDM Pertamina Kushartanto Koeswiranto yang juga hadir pada acara itu. Kushartanto menyampaikan pengalaman



FOTO: TRISNO

leadership-nya selama menjabat di berbagai perusahaan dan bagaimana caranya menyelesaikan berbagai permasalahan.

Salah satu peserta, Ruli Wibowo, sangat senang mendapatkan ilmu dari dua direksi Pertamina. Menurutnya, acara ini sangat bermanfaat bagi pekerja pemasaran Pertamina seperti dirinya.

"Kami mendapatkan banyak inspirasi mengenai pengalaman *leadership* Direktur Pertamina, khususnya ketika menghadapi berbagai kendala teknis di lapangan," ujarnya

Hal senada disampaikan Gema Prakasa. Bahkan ia merasa perlu kegiatan ini diagendakan secara rutin. "Kita bisa mendapat arahan langsung dan ngobrol dengan Direksi ini sangat langka, dan pastinya menjadi kesempatan yang tak akan saya sia-siakan," tukasnya.

Osvia Martina juga sangat antusias dengan kegiatan ini. "Kegiatan seperti ini membuat kami dan Direksi lebih dekat. Kami menjadi sangat rileks, tidak tegang dan lebih nyaman menyampaikan aspirasi, dan lebih didengar," pungkaskannya. ●RINA

Pertagas Niaga Operasikan Jaringan Gas Kota untuk 3.485 Keluarga di Muara Enim

MUARA ENIM - Pembangunan jaringan pipa gas kota di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan akhirnya mulai dirasakan manfaatnya oleh sebagian masyarakat. Mulai bulan September 2018, jaringan gas kota yang dibangun oleh Ditjen Migas, Kementerian ESDM sebanyak 4.785 Sambungan Rumah tangga (SR) secara bertahap dioperasikan untuk bisa digunakan warga memasak di dapur. Pada tahap awal, 1.300 SR di Kecamatan Ujan Mas akan dioperasikan terlebih dahulu menyusul kemudian di Kecamatan Muara Enim sebanyak 3.485 SR.

Hal tersebut diungkapkan PT Pertagas Niaga (PTGN) dalam sosialisasi pengoperasian jaringan gas kota di kantor Kecamatan Ujan Mas, Selasa (4/9/2018) yang dihadiri oleh perangkat kecamatan serta perwakilan warga.

PTGN yang merupakan afiliasi PT Pertamina (Persero) diberi penugasan untuk mengelola dan mengoperasikan jargas di beberapa wilayah

Indonesia, termasuk di Kabupaten Muara Enim. Harga jaringan gas kota kabupaten tersebut adalah Rp 4.750/per meter kubik sesuai dengan Peraturan BPH Migas Nomor 1/2018. Dengan harga tersebut diharapkan masyarakat bisa mendapatkan penghematan dibandingkan dengan penggunaan bahan bakar sebelumnya.

"Gas alam yang digunakan untuk jaringan gas kota ini tekanan dan masa jenisnya rendah, sehingga masyarakat selain hemat juga bisa lebih aman ketika memasak," jelas President Director PTGN Linda Sunarti dalam keterangan pers tertulisnya.

Jaringan gas kota Kabupaten Muara Enim menggunakan meter dengan sistem Prabayar, dimana pelanggan akan mendapatkan kuota gas setelah membeli voucher token kemudian memasukkan nomor voucher ke meter jargas. Voucher token yang disediakan antara Rp 25-100 ribu.



FOTO: PTGN

Program jaringan gas kota ini adalah program Kementerian ESDM bersama Pertamina untuk diversifikasi energi dan sebagai upaya untuk mengurangi biaya subsidi LPG.

"Saat ini pipa jaringan gas kota sudah tertanam di Muara Enim. Untuk itu masyarakat mohon peduli merawat infrastruktur yang telah dibangun. Jika ingin melakukan penggalian atau perubahan letak pipa bisa berkoordinasi dengan tim PTGN, guna menghindari risiko dan aliran gas warga tetap lancar," tutup Linda.

PTGN telah mengelola jaringan gas kota sebanyak 131.388 SR yang tersebar di 17 kota/kabupaten di Indonesia. ●PTGN



FOTO: PERTAMINA LUBRICANTS

Pertamina Lubricants Raih Penghargaan di The 4th ASEAN Marketing Summit 2018

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants kembali mendapatkan pengakuan *stakeholders* sebagai Indonesia *Champion for ASEAN* 2018. Apresiasi dalam bentuk penghargaan untuk kategori pelumas di bidang industri: *Automotive, Transportation & Logistic* ini diberikan pada ajang tahunan The 4th ASEAN Marketing Summit 2018, di Hotel Raffles Jakarta, pada Kamis (6/9/2018).

MarkPlus, Inc., bekerja sama dengan Philip Kotler Center for Asean Marketing (PKCAM) memberikan penghargaan tersebut karena menilai PT Pertamina Lubricants merupakan perusahaan pelumas nasional yang telah berinvestasi dan berhasil mengembangkan bisnisnya tidak hanya di skala lokal namun juga internasional, khususnya di wilayah ASEAN.

Menurut Direktur Sales & marketing PT Pertamina (Persero)

Andria Nusa, untuk membangun *brand* di kancah dunia, Pertamina Lubricants berkolaborasi dengan pabrik ATPM Internasional dan *brand supercar* kelas dunia.

"Selain itu, kami sudah berekspansi ke 14 negara dan memiliki 16 distributor pelumas di luar negeri. Untuk penetrasi secara global, kami gencar menjajaki kerja sama strategis dengan menerapkan *multi distributorship*. Dengan upaya itu, kesempatan akan semakin luas dan penetrasi akan semakin gencar," ungkapnya.

Pertamina Lubricants telah mengembangkan inovasi produk dan pengembangan merek untuk terus memenuhi kebutuhan pasar saat ini dengan menciptakan produk-produk baru yang berbasis *cost leadership, technology* dan *innovation*, yang disesuaikan dengan kebutuhan industri otomotif dan industri nasional di berbagai sektor. ●PERTAMINA LUBRICANTS



FOTO: PRIVO

HUT ke-49, Pertamina Trans Kontinental Tambah Delapan Armada Kapal

JAKARTA - Memperingati HUT ke-49, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) terus berupaya meningkatkan kinerjanya. Salah satunya dengan menambah delapan unit armada kapal. Delapan kapal itu terdiri dari tujuh kapal jenis *mooring boat* dan satu kapal jenis *lub oil tanker* 6.200 DWT. Adanya armada tersebut menambah jumlah kapal PTK dari 53 kapal menjadi 61 kapal.

"Jumlah kapal PTK akan terus bertambah seiring dengan investasi yang sudah direncanakan," ujar Direktur Utama PTK Giri Santoso dalam acara syukuran HUT ke-49 PTK di Kantor Pusat PTK, pada Rabu (12/9/2018).

Dalam kesempatan tersebut Giri juga menyampaikan, sampai dengan bulan Juli 2018, PTK berhasil mencatat laba bersih Rp 162,9 miliar. "Masih ada waktu empat bulan lagi untuk memenuhi

target yang disepakati," imbuhnya.

Giri berharap, dengan tema "Tingkatkan *Positive Growth* dengan *Zero Accident* dan *Operation Excellent*", di usia 49 tahun, seluruh insan PTK dapat terus membangun *teamwork* yang solid, mengutamakan *safety* hingga mencapai *zero accident*, serta bekerja cerdas dan ikhlas demi kemajuan perusahaan.

"Kami bangga dan selalu mendukung SDM PTK untuk terus maju, berkembang sesuai dengan zamannya. Semoga PTK mampu menjadi perusahaan pelayaran dan jasa maritim kelas dunia sesuai amanat yang diberikan korporat," pungkasi Giri.

Dalam acara itu, Direksi juga akan melepas pekerja yang memasuki masa purna bakti yang telah mendarmabaktikan untuk kemajuan PTK. ●EKA

Pertagas Boyong Lima Penghargaan ISDA Award

JAKARTA - Bertempat di Hotel JS Luwansa, Jakarta, PT Pertamina Gas (Pertagas) memboyong beberapa penghargaan bergengsi di ajang ISDA (Indonesia Sustainable Development Award) 2018, pada (6/9/2018). "Tiga penghargaan kategori *gold* dan dua *silver* berhasil diraih Pertagas," ujar Ahmad Herry Syarifudin, Direktur Operasi Pertagas.

Penghargaan ISDA diberikan kepada perusahaan atau lembaga non-pemerintahan yang dinilai berperan dalam mendorong pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainability development goals*) melalui aktivitas dalam pemenuhan tanggung jawab sosial organisasinya masing-masing, sesuai dengan pedoman yang dituangkan dalam ISO 26001:2013.

Tahun ini, Pertagas mengajukan lima program unggulan dari empat area operasi Pertagas yaitu Southern Sumatera Area (SSA), Western Java Area (WJA), Eastern Java Area (EJA) dan Kalimantan Area (KAL).

Penghargaan *gold* disabet area SSA pada kategori bidang kesetaraan gender melalui program Toga Mandiri Gunung Ibul di kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Sementara area EJA diganjar *gold* dalam bidang partisipasi pemberdayaan laut dan pesisir melalui program Desa Rumput Laut di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Adapun area KAL membawa pulang penghargaan *gold* untuk bidang penganggulan kelaparan melalui program Pesantren Mandiri di Kutai Timur, Kota Bontang.

Sedangkan dua penghargaan *silver* diberikan kepada WJA dan KAL masing-



FOTO: PERTAGAS

masing untuk program sanitasi melalui pembangunan sumber air bersih di Desa Babelan, Kabupaten Bekasi serta di bidang penganggulan kelaparan lainnya melalui program Pesantren Mandiri, di Kabupaten Kutai Timur.

"Penghargaan ini bisa menjadi indikator keberhasilan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang kami lakukan. Semoga apresiasi yang kami terima dapat meningkatkan citra perusahaan dan menambah hubungan erat dengan *stakeholders* di sekitar area operasi kami," lanjut Herry.

Menurut Herry, penghargaan bukan tujuan akhir bagi Pertagas. "Yang terpenting, Pertagas sebagai bagian dari masyarakat mampu memberikan kontribusi kepada para stakeholder, sehingga terjadi simbiosis mutualisme yang nantinya akan saling menguntungkan semua pihak," pungkask Herry. ●PERTAGAS

Komitmen Perta Arun Gas dan PLN KITSBU Bersinergi Tingkatkan Kinerja

BELITUNG - Sebagai upaya menyamakan persepsi dalam meningkatkan kinerja, Perta Arun Gas (PAG) dengan PLN Pembangkitan Sumatera Bagian Utara (KITSBU) mengadakan rapat koordinasi Kinerja Regasifikasi tahun 2018 serta rencana pengembangan PLTMG Sumbagut 2 Arun, di Hotel Fairfield by Marriott Belitung, pada (7/9/2018).

Rakor ini dihadiri oleh Kepala Divisi Pengadaan BBM dan Gas PLN Chairani Rachmatullah, GM PLN KITSBU Bambang Iswanto, serta manajemen PLN wilayah Sumatera Bagian Utara lainnya. Sedangkan dari PAG, turut hadir President Director PAG Arif Widodo, Finance & GS Director PAG Isro Mukhidin, serta jajaran manajemen dan pekerja.

Menurut Arif Widodo, rakor ini menjadi sarana komunikasi dan koordinasi yang baik antara PAG selaku pemrakarsa Regasifikasi (pemasok

dan PLN selaku pelanggan. "Dengan koordinasi yang solid, target yang telah ditetapkan masing-masing perusahaan dapat tercapai sesuai harapan," ujar Arif.

Selain membahas tentang kinerja regasifikasi tahun 2018, rakor ini juga membahas rencana pembangunan PLTMG 2 Arun.

Sementara Kepala Divisi Pengadaan BBM & Gas PLN Chairani Rachmatullah mengharapkan perjanjian jangka panjang selama 15 tahun antara PAG & PLN dapat segera terealisasi agar masing-masing perusahaan dapat lebih mengetahui tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

"Saya berharap kita dapat bekerja bersama-sama memenuhi target perusahaan dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik," imbuh Chairani.

Rapat koordinasi dan *gathering*



FOTO: PAG

yang berlangsung selama tiga hari ini diisi dengan pemaparan mengenai Kinerja Regasifikasi oleh Production Planning & Process Engineer Manager PAG Surkani Manan dan Assisten Engineer Perencanaan Sistem PLN Kitsbu Renar Parama Aryoputro.

Surkani menjelaskan, serapan gas oleh PLN sampai dengan tahun 2018 adalah sebesar 29,042 BBTU. "Angka ini telah melebihi target yang telah ditetapkan ADP PLN Belawan, Paya Pasir, LMVPP dan PLTMG, yaitu sebesar 28,031 BBTU," tukasnya.

Sedangkan Renar memaparkan kebutuhan gas Arun-Belawan di tahun 2018 dan rencana pengembangan PLTMG Sumbagut 2 Peaker. "Semoga rencana pengembangan PLTMG Sumbagut 2 Peaker akan berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan," harapnya. ●PAG

Pertamina Retail Jalin Kerja Sama dengan Bank Rakyat Indonesia

JAKARTA - PT Pertamina Retail menjalin kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) terkait pemanfaatan layanan jasa perbankan. Penandatanganan Nota Kesepahaman ini dilakukan di Head Office PT Pertamina Retail, Jakarta, pada (31/8/2018).

Menurut Direktur Keuangan & SDM PT Pertamina Retail, Azwani, sinergi ini memiliki potensi yang cukup tinggi bagi kedua belah pihak. Ia berharap ke depannya kedua belah pihak dapat berkembang bersama-sama

sebagai kesatuan dalam sinergi BUMN.

"Mudah-mudahan dengan adanya kerja sama ini akan memperkuat hubungan antara PT Pertamina Retail dan BRI," ujarnya.

Sebagai langkah awal, kerja sama dilakukan dalam bentuk pemanfaatan fasilitas Corporate Card BRI untuk pekerja Pertamina Retail.

Executive Vice President Corporate Funding BRI Ninis Indriswari yang hadir dalam kesempatan tersebut juga optimistis sinergi antar BUMN ini dapat mengoptimalkan



FOTO: PERTAMINA RETAIL

potensi kedua belah pihak dalam menunjang pelaksanaan pembangunan bangsa. ●PERTAMINA RETAIL

Tugu Insurance Raih Penghargaan Bisnis Indonesia *Financial Award* 2018

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) konsisten membukukan kinerja positif, khususnya pendapatan premi yang mengalami kenaikan dalam tiga tahun terakhir. Atas kinerjanya tersebut, Asuransi Tugu Pratama meraih penghargaan bergengsi dari Bisnis Indonesia *Financial Award* (BIFA) 2018 sebagai *The Best General Insurance Company* dengan kategori pendapatan premi lebih dari Rp 1,5 triliun.

Direktur Utama Tugu Insurance Indra Baruna berharap bisa terus mempertahankan kinerja terbaik, sekaligus memberi kontribusi lebih banyak dan semakin besar untuk pembangunan perekonomian, khususnya di bidang

perasuransian.

"Sebagai perusahaan asuransi, meningkatkan pendapatan premi setiap tahun dalam kondisi market seperti apapun sudah menjadi fokus kami," kata Direktur Utama Tugu Insurance Indra Baruna di Jakarta, Senin (27/8/2018).

Selama periode 2015 - 2017, setiap tahunnya Tugu berhasil membukukan kenaikan premi bruto dari \$235,18 juta pada akhir 2015, menjadi sebesar \$404,12 juta pada akhir 2017. Demikian juga, perolehan premi neto naik dari \$52,86 juta pada akhir 2015, menjadi sebesar \$165,43 juta pada 2017.

Tahun lalu, Tugu berhasil mempertahankan rating A- "Excellent" dari



lembaga internasional A.M.Best, menjadikan anak usaha Pertamina ini sebagai satu-satunya perusahaan asuransi umum di Indonesia yang mendapat peringkat tersebut, pada bulan ini. ●TUGU



Presiden Direktur Pertamina EP Resmikan HSSE *Training Center* Asset 3

CIREBON - Presiden Direktur Pertamina EP (PEP) Nanang Abdul Manaf meresmikan HSSE *Training Center* di Komplek PEP Asset 3, Klayan, Cirebon, pada akhir Juli lalu. Fasilitas ini dibangun sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk terus berusaha dalam menciptakan HSE *beyond culture*. Pertamina EP Asset 3 sangat menyadari tentang pentingnya aspek HSSE dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi semua pihak yang terlibat.

Fasilitas HSSE *Training Center* dapat sudah dapat digunakan untuk keperluan perusahaan dalam membekali dan melatih pekerja serta mitra kerja mengenai seluruh aspek keamanan di lingkungan kerja sehari-hari, guna memitigasi *high risk* yang ada.

Selain karyawan dan mitra kerja PT. Pertamina EP, fasilitas ini juga terbuka bagi siswa sekolah dan masyarakat umum untuk keperluan edukasi dan implementasi aspek HSSE dalam kehidupan sehari-hari.

"Kita berharap HSSE *beyond culture* dapat menjadi *habit* dan *embodied* dalam kehidupan sehari-

hari, bahkan kalau bisa menjadi *passion* dalam diri kita masing-masing," ujar Nanang.

Ke depannya, ia juga berharap melalui pembekalan dan *training* yang dilakukan di fasilitas ini, dapat membantu tercapainya target *Zero Accident* dan *Zero Fatality*, terutama kepada para pekerja *frontliner* di Pertamina EP yang tersebar di berbagai field.

General Manager PT. Pertamina EP Asset 3 Wisnu Hindadari menjelaskan, HSSE *Training Center* dilengkapi dengan *demo room*, ruang diskusi, perpustakaan, serta auditorium berkapasitas 32 orang. Peserta yang mendapatkan *training* pada fasilitas ini juga akan dihadapkan dengan tes tertulis untuk mendapatkan HSE *passport* sebagai salah satu syarat bekerja di lapangan.

Acara ditutup dengan *facility tour* dan penanaman 30 pohon Bintaro. Penanaman Bintaro tersebut merupakan hasil inovasi Tambun Field yang memanfaatkan buahnya sebagai penyerap tumpahan minyak dan telah sukses di ajang CIP Pertamina EP. ●PEP ASSET 3



Simulasi Penanganan Bencana di Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong

TOMOHOH - Dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran pekerja dan *stakeholders* sekitar wilayah operasi akan keselamatan kerja, Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong (PGE LHD) melaksanakan simulasi penanganan keadaan darurat, pada (21/8/2018). Skenario keadaan darurat kali ini berupa penanganan kejadian bencana alam gempa bumi dan kebakaran yang menyebabkan kerusakan aset perusahaan dan aset masyarakat.

Dalam kegiatan ini, PGE LHD melibatkan pihak Kepolisian, Dinas Pemadam Kebakaran serta Satuan Polisi Pamong Praja Kota Tomohon.

Menurut General Manager PGE Area LHD Salvius Patangke, pelibatan pihak eksternal dalam simulasi penanganan keadaan darurat ini selain meningkatkan kemampuan pekerja Pertamina, namun juga berbagi informasi dengan *stakeholders*

lainnya dalam hal penanganan keadaan darurat, supaya sinergi dapat terwujud untuk penanganan yang tepat dan cepat.

Kepala Sektor Kepolisian Tomohon Selatan Iptu Alex Karundeng mengapresiasi kegiatan tersebut. "Dengan pelibatan aparat keamanan terkait, diharapkan kesiapan serta kemampuan penanganan keadaan darurat dapat ditingkatkan bersama-sama," ujarnya.

Simulasi yang diikuti oleh seluruh manajemen dan pekerja PGE LHD tersebut dilaksanakan di Lokasi Cluster LHD-5 di Kelurahan Pangolombian-Tomohon. Adapun skenario penanganan korban cedera akibat gempa dan kebakaran serta pemadaman kebakaran terhadap aset perusahaan dan masyarakat dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai rencana dan tata waktu yang ditargetkan. ●PGE

Siapkan Insan Mutu Andal, PHE ONWJ Gelar Forum CIP 2018

JAKARTA - PHE Offshore North West Java (ONWJ) menggelar forum presentasi CIP (*Continuous Improvement Program*) resmi dibuka di ruang Serbaguna, lantai 2 Kantor Pusat PHE, PHE Tower, pada akhir Juli lalu. Selama tiga hari forum berbagi ilmu, pengetahuan, inovasi, dan *improvement* yang pertama kali dilaksanakan di lingkungan PHE ONWJ ini dibuka oleh General Manager PHE ONWJ Siswantoro M. Prasodjo.

Sebagai wujud dukungan penuh Direksi PHE terhadap forum CIP 2018 yang digelar PHE ONWJ, dalam kesempatan tersebut turut hadir PTH Dirut PHE Huddie Dewanto, Direktur Operasi & Produksi Eka Riza, dan Direktur Ekplorasi Abdul Muthalib Masdar.

Forum presentasi CIP ini diikuti oleh 82 Gugus, terdiri atas 22 PC-Prove, 39 FT-Prove dan 21 i-Prove dari seluruh fungsi yang ada di PHE ONWJ.

PTH Direktur Utama PHE Huddie



FOTO: PHE ONWJ

Dewanto mengapresiasi antusiasme para pekerja anak perusahaan PHE ini dan berharap para pemenang dapat menjadi perwakilan PHE di ajang CIP lanjutan, baik tingkat korporasi, nasional hingga internasional.

Hasil penilaian akhir presentasi CIP PHE ONWJ 2018 tersebut, dewan juri menetapkan tiga gugus mendapat peringkat dengan kategori *bronze*, 38 gugus mendapatkan penghargaan untuk kategori *silver*, dan 41 gugus berhasil mendapatkan penghargaan di kategori *gold*. ●PHE ONWJ

Patra Semarang Hotel & Convention Raih Penghargaan The Leading MICE Hotel

BALI - Patra Semarang Hotel & Convention menerima penghargaan bergengsi sebagai *The Leading MICE Hotel* dalam event *Best of the Best Hotel Awards* yang diselenggarakan oleh *7mediaasia.com* yang digelar di Bali. Ajang ini merupakan event tahunan yang bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada sosok/tokoh pelaku bisnis ataupun terhadap perusahaan atas dedikasi ataupun pencapaiannya selama ini.

Hotel yang terletak di kawasan Candi Baru, Semarang ini memosisikan diri sebagai hotel pengelola kegiatan MICE sejak akhir era 90-an. Hotel ini memiliki ruang *meeting* dengan kapasitas 10-3.500 *pax*.

Berbagai event regional dan nasional telah diselenggarakan di sini.

Dengan mempertimbangkan kiprahnya serta fasilitas yang disediakan untuk mendukung kegiatan MICE baik regional maupun nasional, maka tak heran jika hotel ini dinobatkan sebagai *The Leading MICE Hotel*.

I Gusti Made Juniarta selaku General Manager dalam siaran persnya, pada Selasa (28/8/2018), mengatakan, sertifikat tersebut memiliki arti yang begitu besar.

"Pencapaian ini merupakan hasil kerja sama solid seluruh team. Sertifikat ini merupakan *marketing tool* kami karena akan menambah kepercayaan pelanggan untuk



FOTO: PATRA JASA

memilih Patra Semarang Hotel & Convention sebagai tempat penyelenggaraan event," tuturnya.

Menurut Juniarta, Patra Semarang Hotel & Convention bersinergi dengan pemkot setempat yang akan menjadikan Kota Semarang sebagai destinasi wisata. "Kota ini mempunyai potensi yang sangat besar untuk bisnis tersebut," pungkasnya. ●PATRA JASA

JOB Tomori Edukasi Kegiatan Hulu Migas kepada Mahasiswa Universitas Tadulako

SENORO - Bertempat di Gedung Olah Raga (GOR) areal Central Processing Plant (CPP) Senoro, Desa Paisubololi, Kecamatan Batui Selatan, sebanyak 40 mahasiswa Fakultas Teknik, Jurusan Geologi, Universitas Tadulako (Untad) Palu, Sulawesi Tengah, termasuk 10 dosen pendamping, mengunjungi *Joint Operating Body* Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB Tomori) yang melakukan operasi produksi di Senoro Area dan Tiaka Area, pada (31/7/2018).

Kunjungan ini sejalan dengan program Senoro Mengajar yang dimulai sejak 2016. Sebelumnya karyawan JOB Tomori yang berkunjung ke sekolah-sekolah dan menjadi guru tamu. Kali ini para mahasiswa berkesempatan melihat secara langsung proses pengolahan gas bumi di area kerja JOB Tomori.

Rombongan mahasiswa mendapatkan pemaparan materi dari Ardi Wiratma selaku Production Planner, Billy Harnest selaku

Operation Geologist & Geophysicist, I Wayan Yuda Mahendra selaku Reservoir Engineer, dan Putu Yoga Pratama selaku Evaluation Geologist. Usai menerima pemaparan materi kelas, para peserta didampingi tim QHSSE, Operator dan security mengunjungi areal pabrik CPP Senoro dengan menggunakan bus dan mendapat penjelasan tentang proses pengolahan gas bumi, mulai dari proses awal hingga gas alam siap dipasarkan kepada pembeli melalui pipa gas yang telah dibangun perusahaan.

Field Senior Manager JOB Tomori I Nyoman Hartanu berharap program ini dapat memberikan inspirasi semua pihak. "Kami sangat berbahagia dengan kunjungan Mahasiswa Untad Palu ke CPP Senoro. Semoga melalui pertemuan ini, kita saling memberi masukan sekaligus bertukar ilmu pengetahuan, demi kemajuan di masa mendatang," ujar I Nyoman Hartanu.

Sementara itu, Ketua Program Studi Geologi Untad Palu, Ir. Irianto Uno, M.Sc menyampaikan



FOTO: JOB TOMORI

penghargaannya kepada pihak JOB Tomori karena diberikan kesempatan mengunjungi tempat pengolahan gas alam di bumi Sulawesi Tengah tersebut. "Semoga kerjasama antara JOB Tomori dan Untad terus terjalin," ungkap Irianto usai mengunjungi areal pabrik CPP Senoro.

Hal senada juga disampaikan Muhamad Abduh, salah seorang mahasiswa. Ia dan rekan-rekannya banyak mendapatkan pencerahan dari sisi geologi, sehingga banyak pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh. "Kami benar-benar mendapatkan kesempatan emas dapat berkunjung ke CPP Senoro, termasuk mendapatkan edukasi dari praktisi langsung," pungkas Abduh. ●JOB TOMORI

SOROT

Sambangi Indocement, Pertamina Sosialisasikan Biodiesel B20

JAKARTA - Sebagai upaya mendukung program pemerintah terkait mandatori B20, Pertamina terus melakukan sosialisasi kepada pelanggan. Salah satunya ke PT Indocement Tunggul Prakasa, di Citeureup, pada Kamis (6/9/2018).

Manager Key Account Industry Pertamina Arief Prianto mengatakan Pertamina sebagai pelaksana tugas terus berupaya maksimal melakukan sosialisasi kepada pelanggan industri. "Kita lakukan sosialisasi ini ke beberapa industri besar yang memang pelanggan kami, harapannya agar para pelanggan kita ini juga dapat mengerti tentang *product knowledge* Biodiesel B20," ungkapnya.

Menurutnya, sosialisasi ini merupakan salah satu bentuk pelayanan Pertamina kepada pelanggan sehingga mereka mendapatkan informasi yang jelas tentang



FOTO: HARI

produk Biodiesel B20.

Di hadapan puluhan karyawan Indocement, Fuel Technical Expert Pertamina Syamsuddin menjelaskan, pemakaian Biodiesel B20 lebih irit dibandingkan Solar biasa, terlebih lagi sangat berpengaruh pada gas buang yang lebih ramah lingkungan. "Dengan *maintenance* yang baik pada bagian *filter* mesin, pemakaian Biodiesel B20 lebih irit dan ramah lingkungan," jelasnya. ●HARI

Legal Preventive Program di Bali: Cegah Masalah Hukum dalam Kegiatan Bisnis Pertamina

DENPASAR - Fungsi Legal Counsel Pertamina Marketing Operation Region V kembali mengadakan kegiatan Legal Preventive Program di Hotel Ramada Denpasar, Bali, pada (6/9/2018). Legal Preventive Program kali ini mengusung tema "Strategi Mencegah dan Menghadapi Permasalahan Hukum dalam Kegiatan Bisnis Pertamina". Kegiatan dibuka oleh Branch Marketing Manager Bali & NTB Doni Indrawan dan dihadiri oleh 100 peserta dari pekerja Pertamina wilayah Bali baik dari TBBM dan Depot LPG, serta mitra kerja Pertamina yaitu agen, hiswana migas dan lainnya.

Menurut Legal Counsel Manager Pertamina MOR V F. Nur Hidayat, pemilihan tema tersebut dimaksudkan agar seluruh insan Pertamina MOR V mendapatkan ilmu baru tentang pencegahan masalah hukum dan penyelesaiannya dalam kegiatan bisnis Pertamina.

"Kami menginisiasi acara ini agar insan Pertamina MOR V mendapatkan *sharing knowledge* dari ahli hukum agar dapat mencegah terjadinya masalah hukum dalam bisnis Pertamina," ujar F. Nur Hidayat.

Hal senada disampaikan Doni Indrawan. Selain menambah ilmu tentang peraturan baik yang bersifat umum maupun khusus yang berhubungan langsung dalam setiap kegiatan pekerjaan sehari-hari, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dan memberikan pengetahuan bagaimana peran Lembaga Penegak Hukum dalam pemberian bantuan hukum



FOTO: MORV

terhadap permasalahan hukum dalam proses bisnis Pertamina.

"Kegiatan yang dilakukan oleh fungsi Legal Counsel bekerja sama dengan Kejaksaan Tinggi Bali ini sangat berguna bagi kelangsungan pekerjaan yang melibatkan pihak ketiga, agar kita sama-sama paham akan aturan yang ada sehingga dapat meminimalisasi adanya permasalahan hukum yang terjadi," imbuhnya.

Sementara itu, I Gede Dewa Wirajana selaku Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Bali dan Hasan Kurnia selaku Asisten Pidana Umum Kejaksaan Tinggi Bali yang menjadi pembicara memberikan pengetahuan tentang contoh kasus hukum yang sering terjadi pada bisnis Pertamina. Misalnya, penyalahgunaan bahan bakar subsidi dan LPG subsidi, dan sebagainya.

Para peserta antusias mengikuti acara tersebut dan berharap kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan karena sangat bermanfaat baik untuk internal perusahaan dan mitra kerja Pertamina. Kegiatan ini rencananya dilaksanakan di kota lain dengan tema yang berbeda disesuaikan dengan keadaan di lokasi tersebut. ●MORV

Tahukah Anda Bahan Bakar Dexlite dan Pertamina Dex ?



DEXLITE

BBM dari Pertamina untuk kendaraan bermesin diesel yang merupakan varian lain bagi konsumen yang menginginkan BBM berkualitas dengan harga terjangkau dibandingkan solar biasa.

RAMAH LINGKUNGAN



KANDUNGAN DEXLITE

Biodiesel/Fatty Acid Methyl Ester (FAME) sebesar **20%** dengan zat aditif di dalamnya



Kandungan Sulfur di bawah **1000 ppm**

51 Cetane Number

PERTAMINA DEX



BBM unggul dan berkualitas yang dihadirkan Pertamina untuk kendaraan bermotor dengan mesin diesel modern, tipe *common rail fuel injection system engine*.

KANDUNGAN PERTAMINA DEX



Kandungan Sulfur maksimal **300 ppm**

untuk menghindari penyumbatan injektor dan menghasilkan emisi gas buang lebih ramah lingkungan.

53 Cetane Number



Mengandung **Additive** yang berfungsi untuk membersihkan dan juga melindungi mesin kendaraan.

- Dengan keunggulan lain berupa **kejernihannya** yang sangat tinggi

Pertamina Dex dapat menjadi solusi, bagi Anda pengguna kendaraan dengan mesin diesel modern yang memiliki instrument injeksi yang sangat presisi.

Pasar minyak mentah menguat yang didukung oleh terjadinya gangguan suplai akibat Tropical Storm Gordon di Teluk Meksiko, *market* mengantisipasi dampak dari sanksi US terhadap Iran, ekspor minyak mentah dari Iran telah turun dan diprediksi ekspor akan berkurang sebesar 1,44 juta bpd hingga bulan November, berdasarkan S&P Global Platts Analytics.

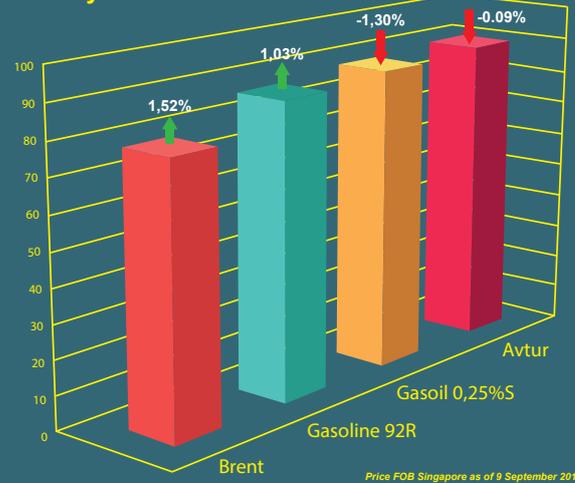
Pasar LPG menguat didukung oleh meningkatnya sentimen *oportunisme* terhadap munculnya permintaan Propane. Meskipun beberapa *buyer* mengaku *demand* (Far East) sedang melemah karena harga yang dipandang tinggi, *offer* dan *bid* di pasar tetap menunjukkan penguatan.

Pasar Gasoline Asia menguat karena ketatnya *supply* yang disebabkan oleh adanya *refinery issue* di Persian Gulf sehingga *supply* Gasoline ke pasar Asia menurun dan minimnya ekspor Gasoline dari China ke pasar Asia.

Pasar Jet Fuel Asia menguat karena tingginya *demand* di Northwest Europe, sehingga terbukanya jendela arbitrase ke West of Suez, dan tingginya *demand* di US untuk menyambut *Memorial Day Long Weekend Holiday*, sementara *supply* di Asia mengetat karena adanya *refinery turnaround* di South Korea dan Japan.

Menguatnya pasar Gasoil di Asia didukung oleh ketatnya *supply* karena akan memasuki musim *maintenance* kilang di Asia dan tingginya

Weekly Oil Price



demand Jet/Kerosene untuk menyambut *winter season*, sehingga diperkirakan kilang di Asia akan lebih memilih untuk memproduksi Jet/Kerosene dibandingkan dengan Gasoil. •ISO

HULU TRANSFORMATION CORNER

Upaya Menjaga Buah Mahakam Tetap Gilang

JAKARTA - Meski tergolong anak perusahaan baru di bidang hulu, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) langsung berlari menjadi kontributor ketahanan energi nasional. Langkah tersebut, memicu PHI melakukan berbagai upaya dan terobosan dalam menangani Blok Mahakam, Kalimantan Timur. Blok ini secara resmi dikelola oleh PHI melalui anak usahanya, PT. Pertamina Hulu Mahakam (PHM) setelah kontrak dengan pengelola lama (PT Total EP Indonesia/TEPI) berakhir pada 31 Desember 2017.

Mengelola Blok Mahakam setelah dikuras oleh operator sebelumnya selama 45 tahun memerlukan ketelatenan dan kehati-hatian prima, sebab kondisi reservoirnya sudah memasuki kategori *mature*. Status sekarang berada pada fase 4 dari urutan 5 fase produksi, yakni: *early production* di fase 1, *ramping up* pada fase 2, *pick/plateau* (fase 3), *decline* untuk fase 4, dan *further decline/economic limit* di fase 5. "Ibaratnya manusia kalau diajak lari sudah batuk-batuk," ucap Bambang Manumayoso, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI). Maka, atas pertimbangan untuk menjaga kesinambungan produksi, pemerintah mengizinkan Pertamina masuk lebih awal setengah tahun supaya ikut dalam proses operasi di Blok Mahakam, meski dejurenya baru berlaku 1 Januari 2018.

Beralaskan kebijakan tersebut, sejak Juli 2017 Pertamina lewat PHM melakukan investasi di dua kegiatan inti dalam upaya menjaga kestabilan produksi, yaitu operasi pengeboran dan perbaikan fasilitas. Meski seluruh kegiatan itu dilakukan oleh TEPI, namun para *engineer* PHM juga turut serta. Selama periode transisi itu (Juli-Desember 2017) berhasil dibor sebanyak 15 sumur di Lapangan Tunu dan Lapangan Handil atas biaya Pertamina. Produksi ke-15 sumur itu dilakukan PHM mulai 1 Januari 2018, pasca serah terima seluruh aset Blok Mahakam direalisasikan.

Selain itu pada periode transisi tersebut, ditemukan fakta yang meningkatkan optimisme kemampuan pengelolaan Blok Mahakam ke depan. Di tangan PHM, ternyata biaya pengeboran 15 sumur tersebut, bisa ditekan hingga lebih efisien 23% dibanding operator sebelumnya. Demikian pula dari sisi waktu pengeboran lebih cepat 25% untuk kegiatan yang sama sebelumnya. Aktivitas pengeboran pada 2017 berhasil memberikan tambahan cadangan gas sebesar 22,1 BCF (4,09 MMBOE), minyak dan kondensat



Fasilitas pengolahan Lapangan Handil - Kaltim.

sebesar 0,71 MMBBL, dengan total oil, gas, dan kondensat sebesar 4,80 MMBOE, atau 115% dari prognosis. "Semua pencapaian itu merupakan bukti kerja keras dan kolaborasi cerdas yang mampu mencairkan sekat-sekat kultur korporat pengelola lama dengan Pertamina selaku pengelola baru," ujar Bambang.

Menurut Bambang, meski dililit oleh tekanan *natural decline rate* yang tinggi, jajaran PHM lewat berbagai langkah dan terobosan, sepanjang semester I/2018 berhasil menandai produksi gas sebesar 967 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD) dan minyak sebanyak 46 ribu barel minyak per hari (MBOPD). Dengan demikian, total migasnya sebesar 213 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD). "Alhamdulillah, kinerja tersebut merupakan 106% terhadap WP&B 2018, atau 96 % dari RKAP 2018," papar Bambang.

Selanjutnya, Bambang mengutarakan bahwa *kick driver* untuk menjaga produksi Mahakam dengan melakukan *maintenance optimizing* atau *lowering production decline rate* melalui *additional well work*, *drilling well intervention*, dan pekerjaan-pekerjaan sumuran lainnya. Di antara upaya optimasi yang ditempuh, PHM mengaktifkan 500 sumur yang sifatnya *shut-in build-up* (SIBU). "Langkah ini diharapkan akan mendapat gain produksi sekitar 40-50 MMSCFD," pungkas Bambang. •DIT. HULU